

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM
2013 DAN PENILAIAN SIKAP DALAM PEMBELAJARAN IPA
TEMATIK DI MI NEGERI PURWOKERTO**



Oleh:

Sangadatud Daroeni

NIM: 1520420023

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Sains MI
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sangadatud Daroeni, S.Pd.I.**
NIM : 1520420023
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains MI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 April 2017



atakan,

Sangadatud Daroeni, S.Pd.I.

NIM: 1520420023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sangadatud Daroeni, S.Pd.I.**
NIM : 1520420023
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains MI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 April 2017

atakan,

Sangadatud Daroeni, S.Pd.I.

NIM: 1520420023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
MAGISTER ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PENGESAHAN

B-886/UN.02/DT/PP 01.1/06/2017

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
KURIKULUM 2013 DAN PENILAIAN SIKAP
DALAM PEMBELAJARAN IPA TEMATIK DI
MI NEGERI PURWOKERTO
Nama : Sangadatud Daroeni, S.Pd.I.
NIM : 1520420023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains MI
Tanggal Ujian : 17 Mei 2017

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan.

Yogyakarta, 21 Juni 2017

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
KURIKULUM 2013 DAN PENILAIAN SIKAP
DALAM PEMBELAJARAN IPA TEMATIK DI MI
NEGERI PURWOKERTO

Nama : Sangadatud Daroeni, S.Pd.I.

NIM : 1520420023

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Sains MI

Tanggal Ujian : 17 Mei 2017

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.

Sekretaris : Dr. Maemonah, M.Ag.

Pembimbing/ Penguji : Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M.Ed.

Penguji : Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 17 Mei 2017

Waktu : 11.00-12.00 WIB

Hasil/ Nilai : A/B

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 DAN
PENILAIAN SIKAP DALAM PEMBELAJARAN IPA TEMATIK
DI MI NEGERI PURWOKERTO**

yang ditulis oleh:

Nama : **Sangadatud Daroeni, S.Pd.I.**
NIM : 1520420023
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains MI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 27 April 2017
Pembimbing

Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M.Ed.

NIP. 19550415 198502 1 001

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 DAN PENILAIAN SIKAP DALAM PEMBELAJARAN IPA TEMATIK DI MI NEGERI PURWOKERTO

SANGADATUD DAROENI
NIM. 1520420023

ABSTRAK

Perubahan kurikulum kembali terjadi pada tahun 2013 yang dikenal dengan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dikenal dengan konsep pendekatan pembelajarannya berupa pendekatan saintifik. Penilaian dalam kurikulum 2013 lebih mengarah pada ranah afektif berupa penilaian sikap. Sekolah yang menerapkan kurikulum 2013, pembelajarannya berbasis tematik yaitu pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu. Kurikulum 2013 diterapkan di MIN Purwokerto mulai Tahun Ajaran 2014/2015, saat ini telah diterapkan mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Peneliti memilih meneliti di kelas 4 unggul dengan beberapa alasan. Salah satunya ialah siswa di kelas unggul dikenal memiliki sikap yang lebih mudah dikontrol dibandingkan siswa kelas lainnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti di kelas 4 unggul.

Persoalan yang penulis kaji dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dan penilaian sikap dalam pembelajaran IPA tematik di MI Negeri Purwokerto. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Dalam pengumpulan data, penulis memperoleh data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode analisis data kualitatif dengan teori yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Uji keabsahan data dengan teknik triangulasi.

Kesimpulan dari penelitian ini, pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA tematik di MI Negeri Purwokerto diimplementasikan pada kegiatan inti pembelajaran dengan tahap mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Siswa sudah aktif dalam kegiatan mengamati, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, namun belum aktif dalam kegiatan menanya. Guru sudah melaksanakan perannya secara optimal sebagai fasilitator dan klarifikator materi. Secara umum, implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA tematik di MI Negeri Purwokerto sudah dilaksanakan secara sistematis, berpusat kepada siswa, kreatif, fleksibel, menyenangkan dan bermakna. Adapun untuk implementasi penilaian sikap dalam pembelajaran IPA tematik di MI Negeri Purwokerto, guru menggunakan teknik penilaian proses berupa observasi dan jurnal. Penilaian sikap tersebut sudah dilaksanakan secara berkesinambungan, efektif, dan terarah. Sikap siswa secara keseluruhan sudah memenuhi kompetensi sikap yang diharapkan.

Kata Kunci:Kurikulum 2013, Pendekatan Saintifik, Penilaian Sikap, Pembelajaran IPA Tematik, MI Negeri Purwokerto.

THE IMPLEMENTATION OF CURRICULUM 2013 SCIENTIFIC APPROACH AND THE ATTITUDE ASSESSMENT IN THEMATIC NATURAL SCIENCES LEARNING AT MI NEGERI PURWOKERTO

SANGADATUD DAROENI

NIM. 1520420023

Abstract

The curriculum has changed in 2013 and it named Curriculum 2013. Curriculum 2013 is known for its scientific approach. The assessment form in the curriculum 2013 is the attitude assessment. The schools that implement the curriculum 2013 have thematic learning that combines some subjects using specific theme. The curriculum 2013 is implemented in MIN Purwokerto since the school year of 2014/2015. It has used for the first grade to the sixth grade in that school. The researcher chooses to investigate the fourth grade with some considerations. One of them is because the fourth grade have students with attitude that easier controlled than students from another grade.

The problem that the researcher focuses on how the implementation of curriculum 2013 scientific approach and the attitude assessment in thematic natural sciences learning at MI Negeri Purwokerto. This research is the field research which the researcher gets the data through the interview, observation, and documentation. Using the method of qualitative data analysis which theory is developed by Miles and Huberman. They are data reduction, data display, and the conclusion drawing or verification. The validity test is using the triangulation technique.

The conclusion of this research is the curriculum 2013 scientific approach in the thematic natural sciences learning at MI Negeri Purwokerto has implemented in the prime learning activities including the steps of observation, questioning, experimenting, associating, and communicating. The students were active in observing, experimenting, associating, and communicating. However, they were passive in questioning. The teacher has done their roles optimally as the facilitator and clarifier the material. In general, the implementation of curriculum 2013 scientific approach in thematic natural sciences learning at MI Negeri Purwokerto has implemented systematically, student-centered learning, creative, flexible, exciting, and meaningful. Furthermore, the implementation of the attitude assessment in thematic natural sciences learning at MI Negeri Purwokerto, the teacher used observation and journal as the assessment instruments with the process assessment technique. The implementation has been conducted continuously, effectively, and guidedly. The student attitude comprehensively have included the competence of expected attitude.

Key words:Curriculum 2013, Scientific Approach, Attitude Assessment, Thematic Natural Sciences Learning, MI Negeri Purwokerto.

MOTTO

“Yang saya dengar, saya lupa.

Yang saya lihat, saya ingat.

Yang saya kerjakan, saya pahami.”¹



¹ Raisul Muttaqien, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Terj. Melvin L. Silberman, (Bandung: Nusamedia, 2011), hlm. 23.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dan Penilaian Sikap dalam Pembelajaran IPA Tematik di MI Negeri Purwokerto”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw yang telah memberikan cahaya keselamatan serta membimbing kita ke jalan yang haq. Dalam penulisan tesis ini penulis sangat menyadari betul bahwa tesis ini mustahil dapat terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada beliau-beliau yang terhormat:

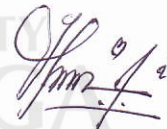
1. Prof. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. selaku Ketua Prodi Program Magister PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Program Magister PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Pembimbing Akademik Jurusan PGMI Konsentrasi Sains MI Reguler.
5. Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M.Ed. selaku Pembimbing tesis, yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, motivasi, serta dapat meluangkan waktu beliau disela-sela kesibukan yang begitu padat untuk memberikan pengarahan kepada penulis.

6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.
7. Sabar Munanto, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala MI Negeri Purwokerto yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan serta seluruh jajaran kepengurusan MI Negeri Purwokerto yang telah memberikan informasi-informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian.
8. Bapak, Mama, seluruh keluarga besar bani Abdul Ch. dan bani Laif, Guru-guru besar di Pondok Pesantren, keluarga besar PGMI/ Sains MI Reguler, sahabat, kawan-kawan santri serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Besar harapan dan doa penulis untuk semua orang yang penulis sebutkan di atas, semoga amal serta budi baiknya mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga Tesis yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca yang budiman. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

Yogyakarta, 27 April 2017

Penulis,



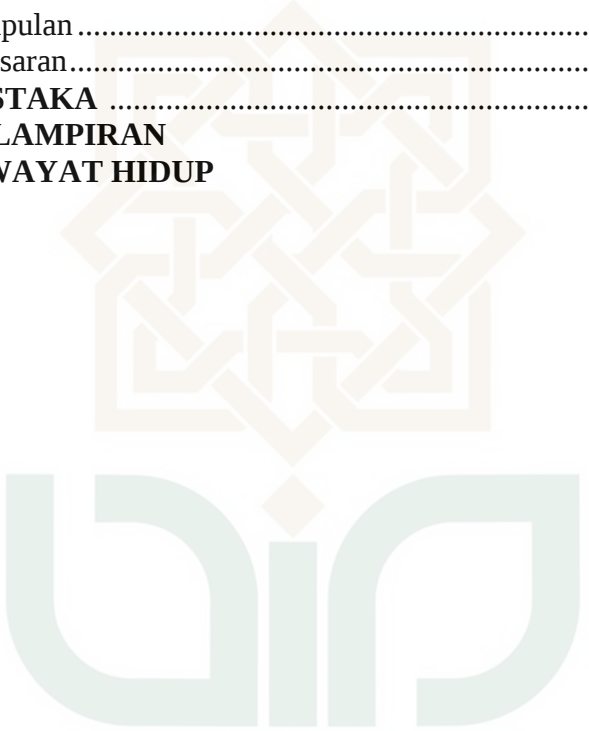
Sangadatud Daroeni

NIM. 1520420023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan	21
BAB II KERANGKA TEORI.....	22
A. Kurikulum 2013.....	22
1. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013	22
2. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013.....	26
3. Prinsip Pembelajaran Kurikulum 2013.....	28
4. Pendekatan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.....	30
5. Penilaian dalam Kurikulum 2013.....	31
B. Pendekatan Saintifik	36
1. Pengertian Pendekatan Saintifik	36
2. Karakteristik Pembelajaran Saintifik	39
3. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	40
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	41
5. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran	41
C. Sikap dan Penilaiannya	57
1. Pengertian Sikap	57
2. Aspek Sikap dalam Kurikulum 2013	59
3. Skala Nilai Sikap pada Rapor Kurikulum 2013	68
4. Teknik dan Instrumen Penilaian Sikap	71
5. Tahap Pelaksanaan Penilaian	79
D. Pembelajaran IPA di MI	81
1. Pengertian Pembelajaran IPA di MI	81
2. Karakteristik dan Tujuan Pembelajaran IPA di MI	83
3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di MI	84
4. Konsep Dasar dan Landasan Pembelajaran Tematik	84

5. Karakteristik Pembelajaran Tematik	86
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	89
A. Gambaran Umum MI Negeri Purwokerto	89
B. Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran IPA Tematik.....	92
C. Implementasi Penilaian Sikap dalam Pembelajaran IPA Tematik.....	121
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dan Penilaian Sikap dalam Pembelajaran IPA Tematik.....	133
BAB IV PENUTUP	134
A. Kesimpulan	134
B. Saran-saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tingkatan Pertanyaan, 48.
Tabel 2	Keterkaitan Langkah Pembelajaran Saintifik dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya, 55.
Tabel 3	Cakupan Penilaian Sikap dalam Kurikulum 2013, 60.
Tabel 4	Daftar Deskripsi Indikator, 61.
Tabel 5	Contoh Butir Soal dan Skor Maksimum, 68.
Tabel 6	Pedoman Observasi Sikap Spiritual, 73.
Tabel 7	Lembar Penilaian Diri Sikap Tanggung Jawab, 76.
Tabel 8	Daftar Cek Penilaian Antar Peserta Didik, 78.
Tabel 9	Penilaian Jurnal, 78.
Tabel 10	Format Penilaian, 123.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Guru memberi salam dan membimbing siswa untuk berdoa bersama-sama, 95.
- Gambar 1.2 Guru menyiapkan media pembelajaran dan siswa menyiapkan buku serta alat tulis, 95.
- Gambar 1.3 Guru menyampaikan tema, sub tema, dan tujuan pembelajaran, 96.
- Gambar 1.4 Halaman pembuka dalam buku pembelajaran sub tema 1, 96.
- Gambar 1.5 Siswa mengamati sebuah video, 99.
- Gambar 1.6 Siswa mengamati sebuah bacaan, 100.
- Gambar 1.7 Bacaan tentang Suku Bangsa di Indonesia, 100.
- Gambar 1.8 Gambar alat transportasi tradisional, 101.
- Gambar 1.9 Gambar macam-macam gaya, 102.
- Gambar 2.1 Bacaan tentang Seni Gerabah di Indonesia, 103.
- Gambar 2.2 Guru mengajukan beberapa pertanyaan, 105.
- Gambar 2.3 Siswa mengumpulkan data secara individu, 111.
- Gambar 2.4 Siswa saat menganalisis data yang diperoleh (mengasosiasi), 113.
- Gambar 2.5 Siswa dalam tahap mengkomunikasikan, 116.
- Gambar 2.6 Siswa mengerjakan evaluasi berupa tes tertulis, 117.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Pendekatan Saintifik, Pembelajaran Tematik, Sikap dan Penilaiannya
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Pedoman Observasi
Lampiran 4	Hasil Wawancara
Lampiran 5	Hasil Observasi
Lampiran 6	Jadwal Pelajaran
Lampiran 7	Daftar Siswa
Lampiran 8	Contoh RPP
Lampiran 9	Lembar Penilaian Sikap
Lampiran 10	Tabel Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Lampiran 11	Tabel Perkembangan Jumlah Siswa
Lampiran 12	Tabel Sarana dan Prasarana
Lampiran 13	Tabel Prestasi Akademik dan Non Akademik
Lampiran 14	Tabel Kegiatan Ekstrakurikuler
Lampiran 15	Surat Keterangan Wawancara dan Observasi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tahun 2013 perubahan kurikulum kembali terjadi baik untuk sekolah tingkat dasar, sekolah tingkat menengah pertama hingga sekolah tingkat menengah atas ataupun sekolah kejuruan. Perubahan kurikulum tersebut dikenal dengan Kurikulum 2013. Tentunya banyak pertimbangan kenapa terjadi perubahan kurikulum. Selain adanya kekurangan pada kurikulum sebelumnya, alasan mendasar adanya perubahan kurikulum adalah menjawab tantangan zaman yang terus berubah serta untuk mempersiapkan peserta didik mampu bersaing di masa depan dengan segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam kurikulum 2013, belajar adalah perubahan peserta didik dalam aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Aspek afektif sengaja didahulukan, karena kurikulum 2013 menitikberatkan pada perbaikan karakter bangsa. Perbaikan tersebut terbukti dengan adanya KI-1 dan KI-2 yang menekankan pada sikap spiritual dan sikap sosial.¹ Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.² Interaksi antara seseorang dan lingkungan ini digunakan untuk mendeskripsikan perubahan potensi perilaku yang berasal dari

¹ Muhammad Fathurrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 23.

² Daryanto, *Belajar dan Mengajar* (Bandung: Yrama Widya, 2010), hlm. 2.

pengalaman atau informasi yang diterima, sehingga muncul perubahan perilaku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, perilaku maupun keterampilan yang bersifat permanen.

Kurikulum yang menitik beratkan pada perbaikan karakter bangsa ini dikenal dengan pendekatan pembelajarannya berupa pendekatan saintifik. Dalam pembelajaran, guru melakukan pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Dalam pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator. Namun, guru juga harus mampu memberikan klarifikasi materi untuk meluruskan pemahaman siswa. Sementara siswa dilatih agar lebih kreatif, inovatif dan produktif. Penerapan pendekatan saintifik ini diharapkan mampu menjadi perantara meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan peserta didik dalam ranah sikap, keterampilan, serta pengetahuan. Hal tersebut tentunya menarik untuk dipelajari dan diteliti lebih lanjut oleh para pendidik maupun pemerhati pendidikan.

Selain pendekatan saintifik, hal lain yang menarik untuk dipelajari dan diteliti ialah penilaian sikap (afektif). Menurut Wood, penilaian afektif adalah setiap metode yang digunakan untuk mengungkapkan bagaimana seorang siswa merasakan tentang dirinya, persepsi tentang citra dirinya, apa yang berpengaruh terhadap perilakunya didalam masyarakat, kelas dan rumahnya.³

Penilaian sikap yang dilaksanakan secara berkesinambungan dapat memantau

³ Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 183-184.

dengan optimal perkembangan sikap siswa. Penilaian sikap lebih rumit dibandingkan penilaian kognitif karena dalam melaksanakan penilaian guru harus memahami sikap satu persatu siswa, padahal jumlah siswa tidak hanya satu atau dua melainkan puluhan. Oleh karena itu, betapa penting untuk mempersiapkan dengan baik pelaksanaan penilaian sikap ini mulai dari penyusunan instrumen penilaian hingga penentuan teknik pelaksanaan penilaian sikap.

Sekolah atau madrasah yang menerapkan kurikulum 2013, pembelajarannya berbasis tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan tema tertentu. Tema tersebut kemudian diulas atau dielaborasi dari berbagai sudut pandang baik dari pandangan ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, humaniora maupun agama, sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi anak didik.⁴ Menurut Poerwadarminta, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.⁵ Pembelajaran terpadu ialah pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada murid yaitu dalam pelaksanaannya anak akan memahami konsep-konsep yang mereka

⁴ Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 9.

⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 80.

pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami.⁶

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Mata pelajaran ini sangat penting diajarkan mulai dari Sekolah Dasar karena didalamnya mempelajari berbagai hal tentang makhluk hidup dan alam semesta yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan mempelajari semua itu, diharapkan dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Pembelajaran IPA sebaiknya tidak hanya penyampaian informasi dari guru, namun informasi tersebut dapat diperoleh dari mana saja. Oleh karena itu, dengan diberlakukannya kurikulum 2013 yang membawakan pendekatan saintifik sebagai cara pandang dalam pembelajarannya, diharapkan mampu memberi pemahaman kepada peserta didik bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.

Di wilayah Purwokerto, sekolah yang pertama kali mendapat SK untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013 adalah MI Negeri Purwokerto. Kurikulum 2013 diterapkan di MI Negeri Purwokerto mulai Tahun Ajaran 2014/2015 untuk kelas 1 dan kelas 4. Sabar Munanto menyampaikan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 di MI Negeri Purwokerto saat ini telah diterapkan mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Di wilayah Purwokerto, MI Negeri Purwokertolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 untuk semua jenjang kelas. Dalam pelaksanaannya, pihak Madrasah telah melakukan berbagai

⁶ *Ibid.*, hlm. 84.

persiapan mulai dari penyediaan bahan ajar, media pembelajaran serta membekali para guru dengan berbagai pengetahuan tentang kurikulum 2013. Jadi, dilihat dari segi penyediaan bahan ajar dan kesiapan para pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, MI Negeri Purwokerto dipandang telah siap.⁷

MI Negeri Purwokerto melaksanakan pembelajaran berbasis tematik terpadu yaitu dalam penyajiannya guru memadukan beberapa mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu. Mata pelajaran yang ditematikan di MI Negeri ini meliputi IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PPKN, dan SBdP. Sementara untuk mata pelajaran Matematika, Agama, dan PJOK diajarkan sebagai mata pelajaran bukan tematik. Dalam pelaksanaan program-program kurikulum 2013 ini tidak terlepas dari adanya kendala, seperti dalam pelaksanaan penilaian sikap yang dipandang lebih rumit daripada penilaian kognitif dan psikomotorik. Akan tetapi, para guru tetap berusaha menanganinya secara profesional yaitu selain menggunakan teknik penilaian observasi dan jurnal, guru juga menambahkan beberapa alternatif teknik penilaian sikap berupa penilaian diri dan penilaian antar teman.⁸ Jadi, tidak hanya guru yang melakukan penilaian, siswapun dilibatkan didalamnya. Instrumen penilaian tersebut, selain sangat membantu guru, berfungsi pula melatih kejujuran dan tanggung jawab siswa.

⁷ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Jumat, 21 Oktober 2016.

⁸ *Ibid.*

Penelitian yang akan peneliti lakukan ini disarankan oleh Kepala Madrasah untuk dilakukan di kelas 4 atau kelas 5.⁹ Peneliti pun memilih untuk meneliti di kelas 4 dengan pertimbangan bahwa kelas 4 merupakan jenjang awal untuk memasuki kelas atas. Peserta didik kelas 4 di MI tersebut berusia antara 9-10 tahun.¹⁰ Menurut Piaget, perkembangan kognitif yang terjadi pada anak usia 7-11 tahun disebut sebagai tahap operasi konkret yaitu anak telah dapat mengetahui simbol-simbol matematis, tetapi belum dapat menghadapi hal-hal yang abstrak.¹¹ Anak-anak dalam usia tersebut kemampuannya lebih menunjukkan pengalaman nyata dan konkret daripada abstrak. Hal ini berpotensi menunjang kemampuan peserta didik agar lebih mahir dalam matematika dan sains. Jenjang kelas 4 yang terdiri dari 4 kelas paralel ini memiliki satu kelas unggul dan tiga kelas biasa. Maratun Sholihah selaku Waka Kurikulum MI Negeri Purwokerto menyampaikan bahwa alangkah baiknya apabila peneliti bisa meneliti implementasi pendekatan saintifik dan penilaian sikap dalam pembelajaran IPA tematik di kelas unggul.¹² Sa'diah menyampaikan bahwa kriteria khusus siswa kelas unggul ialah siswa yang di kelas III sebelumnya termasuk siswa dengan peringkat 1-5 atau memiliki rata-rata nilai 8,5. Siswa kelas unggul dari segi sikap juga lebih mudah dikontrol dibandingkan siswa kelas lainnya.¹³ Dadang menyampaikan bahwa siswa kelas

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Jumat, 21 Oktober 2016.

¹¹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 132-133.

¹² Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Jumat, 21 Oktober 2016.

¹³ Hasil wawancara dengan Wali Kelas IV Ali bin Abi Thalib (Kelas Unggul), Selasa, 31 Januari 2017.

unggul ialah siswa yang dijadikan sebagai delegasi olimpiade mewakili Madrasah.¹⁴ Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti di kelas unggul.

Selain fakta di atas, berdasarkan dokumen yang peneliti amati bahwa MI tersebut memiliki cukup banyak prestasi non akademik yang diperoleh oleh para peserta didik dalam olimpiade IPA. Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai.¹⁵ Hasil yang telah dicapai tersebut pastinya tidak terlepas dari ikhtiar para pendidik dalam membimbing anak-anak didik mereka. Hal ini membuktikan bahwa para pendidik di MI tersebut berkompeten dalam mendidik anak-anak didik mereka. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti semakin berantusias untuk melakukan penelitian di MI Negeri Purwokerto terkait implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dan penilaian sikap dalam pembelajaran IPA tematik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dan Penilaian Sikap dalam Pembelajaran IPA Tematik di MI Negeri Purwokerto?”

Adapun sub rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA tematik di MI Negeri Purwokerto?

¹⁴ Hasil wawancara dengan Wali Kelas IV Abu Bakar As-sidiq (Kelas Biasa), Selasa, 31 Januari 2017.

¹⁵ Pius Abdillah P. dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* (Surabaya: Arkola, 2014), hlm. 499.

2. Bagaimana implementasi penilaian sikap dalam pembelajaran IPA tematik di MI Negeri Purwokerto?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dan penilaian sikap dalam pembelajaran IPA tematik di MI Negeri Purwokerto?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA tematik di MI Negeri Purwokerto.
- b. Untuk mendeskripsikan implementasi penilaian sikap dalam pembelajaran IPA tematik di MI Negeri Purwokerto.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dan penilaian sikap dalam pembelajaran IPA tematik di MI Negeri Purwokerto.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diorientasikan menjadi salah satu sumber belajar dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dan penilaian sikap dalam pembelajaran tematik.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi:

- 1) Sebagai bahan masukan bagi Kepala Madrasah agar senantiasa memberi kontrol dan motivasi terhadap seluruh pelaksana pendekatan saintifik kurikulum 2013 dan penilaian sikap dalam pembelajaran tematik.
- 2) Sebagai bahan evaluasi dan informasi bagi guru terkait implementasi pendekatan saintifik dan penilaian sikap dalam pembelajaran tematik.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan kumpulan hasil penelitian yang relevan untuk melihat bahwa posisi penelitian ini belum ada yang membahasnya, oleh karena itu peneliti akan memaparkan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

Jurnal karya Nury Yuniasih, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa guru telah mengimplementasikan pendekatan saintifik dengan baik, terbukti dengan cara guru mengelola metode saintifik tidak berurutan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga pembelajaran tidak terkesan sempit dan kaku. Kemampuan berfikir ilmiah siswa juga mengalami peningkatan yang tampak dari kemampuan siswa dalam menalar, menemukan, menciptakan hingga mengkomunikasikan suatu karya.¹⁶ Penelitian tersebut hanya menekankan pada analisis pendekatan saintifik pada kurikulum 2013,

¹⁶ Nury Yuniasih, "Analisis Pendekatan Saintifik Pada Kurikulum 2013 di SDN Tanjungrejo 1 Malang", *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 5 (1): 574, dalam *journal.unikama.ac.id*, Akses 5 April 2017.

sementara penelitian yang akan peneliti laksanakan tidak hanya pada pendekatan saintifik melainkan penilaian sikap pula.

Jurnal karya M. Minan Chusni, dkk., hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rata-rata hasil penilaian keterampilan proses sains siswa pada siklus 1 adalah 84,5% sedangkan pada siklus 2 adalah 87,1%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik dengan media lingkungan sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada tema “Peduli terhadap Makhluh Hidup” dan sub tema “Ayo Cintai Lingkungan”.¹⁷ Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian yang akan peneliti laksanakan ialah penelitian kualitatif. Selain itu, penelitian tersebut menitik beratkan pada upaya peningkatan keterampilan proses sains siswa dengan melaksanakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik saintifik dengan menggunakan media tertentu. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan fokus pada implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dan penilaian sikap dalam pembelajaran IPA tematik.

Jurnal karya Syamsir Kamal, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang dapat meningkatkan kemandirian belajar matematika siswa terdiri dari 5 (lima) langkah atau yang disingkat dengan 5M, yaitu: (1) Mengamati, (2) Menanya, (3) Mengasosiasi, (4) Mengumpulkan Informasi, dan (5) Mengkomunikasikan mampu

¹⁷ M. Minan Chusni, dkk., “Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Saintifik Dengan Media Lingkungan Sekolah Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa”, *Jurnal Pengajaran MIPA*, 20 (2): 186 dalam <http://jiis.uinsby.ac.id>, Akses 6 April 2017.

meningkatkan kemandirian belajar matematika siswa.¹⁸ Penelitian tersebut mendeskripsikan tentang pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang mampu meningkatkan kemandirian belajar matematika siswa. Berbeda dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan berupa mendeskripsikan tentang implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dan penilaian sikap dalam pembelajaran IPA tematik.

Jurnal karya Johari Marjan, dkk, hasil penelitian mereka berupa (1) terdapat perbedaan hasil belajar biologi dan keterampilan proses sains antara siswa yang mengikuti pembelajaran berpendekatan saintifik dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran langsung. (2) terdapat perbedaan keterampilan proses sains antara siswa yang mengikuti pembelajaran pendekatan saintifik dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran langsung. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran pendekatan saintifik lebih baik dari pada model pembelajaran langsung dalam meningkatkan hasil belajar biologi dan keterampilan proses sains.¹⁹ Penelitian tersebut membandingkan antara pembelajaran pendekatan saintifik dengan model pembelajaran langsung, sedangkan penelitian yang akan peneliti laksanakan fokus pada pendekatan saintifik dan penilaian sikap.

Tesis karya M. Lukmanul Hakim, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA dengan pendekatan saintifik belum

¹⁸ Syamsir Kamal, "Implementasi Pendekatan *Scientifik* Untuk Meningkatkan Kemandiria Belajar Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1 (1): 56, dalam *ejurnal.stkipbjm.ac.id.*, Akses 7 April 2017.

¹⁹ Johari Marjan, dkk., "Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Siswa MA Mu'allimat NW Pancor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat", *e-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4:1, dalam *pasca.undiksha.ac.id*, Akses 8 April 2017.

maksimal karena kurang kreatifnya guru untuk mengajukan persoalan-persoalan yang menantang siswa untuk bertanya dan kurangnya alat serta bahan untuk materi percobaan. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain: tipe kepemimpinan guru yang demokratis dan menyenangkan, minimnya pemahaman guru terhadap pendekatan saintifik, gaya pembelajaran monoton dan tidak aktif metode, strategi serta model pembelajarannya, tingkat kecerdasan siswa berbeda-beda, motivasi siswa yang rendah pada pembelajaran siswa.²⁰ Penelitian M. Lukmanul Hakim lebih menekankan pada pelaksanaan pembelajaran IPA dengan pendekatan saintifik. Fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti jelas berbeda dengan penelitian tersebut karena dalam penelitian ini tidak fokus pada implementasi pembelajaran IPA dengan pendekatan saintifik tetapi fokus pada implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dan penilaian sikap.

Tesis karya Djoko Rohadi Wibowo, hasil penelitian dalam tesisnya menunjukkan bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq sudah cukup baik karena siswa turut aktif dalam pembelajaran. Pengembangan sikap kritis siswa melalui pendekatan saintifik, antara lain: mengamati dan menanya yaitu siswa sensitif dalam melihat info dan menghasilkan ide orisinil, mengumpulkan dan mengolah data yaitu untuk berfikir fleksibel, menyampaikan hasil untuk melatih siswa mengemukakan ide dengan lancar dan pengetahuan yang telah diterima. Adapun faktor penghambatnya, antara lain: kurangnya sumber bacaan yang dipersiapkan guru

²⁰ M. Lukmanul Hakim, *Implementasi Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Saintifik (Studi Kasus di MI Negeri Cisambeng Majalengka)* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. vii.

untuk siswa dan kurangnya perhatian guru kepada siswa saat berdiskusi.²¹ Penelitian Djoko Rohadi Wibowo lebih fokus pada upaya pembangunan sikap kritis dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan saintifik, sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dan penilaian sikap dalam pembelajaran IPA tematik.

Tesis karya Agus Sutikno, hasil penelitian dalam tesisnya menunjukkan bahwa secara umum guru-guru sudah melaksanakan penilaian kelas tetapi belum baik dan optimal. Hal ini terlihat dari belum menggunakan instrumen penilaian dan belum semua teknik penilaian kelas dilaksanakan. Adapun teknik penilaian yang sudah dilaksanakan antara lain: tes tertulis, observasi baik *indoor* atau *outdoor*, tes praktik, penugasan, tes lisan, portofolio (tetapi belum sesuai dengan kriteria). Sedangkan teknik penilaian yang belum dilaksanakan, antara lain: tes jurnal, penilaian diri dan penilaian antar teman. Faktor pendukung yaitu adanya sarana penunjang seperti tersedianya UU No. 20 tahun 2003, PP No. 9 tahun 2005, Permen No. 20 tahun 2007, panduan penilaian dari BSNP, buku penilaian kelas dari Dinas, adanya sosialisasi tentang penilaian, fasilitas sekolah, jumlah guru PAI yang memadai, program TPA, dan input yang mempunyai kemampuan intelektual lebih. Sedangkan faktor penghambatnya ialah beragamnya pemahaman guru tentang pendidikan kelas dan keterbatasan waktu dalam pembelajaran PAI.²² Dalam penelitian tersebut fokus penelitiannya kepada implementasi penilaian kelas mata

²¹ Djoko Rohadi Wibowo, *Pendekatan Saintifik dalam Membangun Sikap Kritis Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq (Studi di MIN Yogyakarta II)* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. ix.

²² Agus Sutikno, *Implementasi Penilaian Kelas Mata Pelajaran PAI di SD Lempuyanganwangi Yogyakarta* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. vi.

pelajaran PAI, sedangkan peneliti disini fokus penelitiannya selain pada implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA tematik, fokus pula pada implementasi penilaian sikap.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, jelaslah bahwa penelitian yang dilaksanakan peneliti berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya lebih fokus pada analisis pendekatan saintifik pada kurikulum 2013, implementasi pembelajaran IPA dengan pendekatan saintifik, pembentukan sikap kritis dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan saintifik serta pelaksanaan penilaian kelas mata pelajaran PAI dan sebagainya. Adapun peneliti disini, penelitiannya fokus pada implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dan penilaian sikap dalam pembelajaran IPA tematik di MI Negeri Purwokerto.

E. Metode Penelitian

Dalam upaya memperoleh data yang diperlukan penelitian ini, maka penulis menggunakan berbagai langkah, antara lain:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah riset lapangan (*field research*) yang berarti penulis melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi lokasi responden yang berada di MI Negeri Purwokerto. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif yang menurut Miles dan Huberman merupakan penelitian yang

bertitik tolak dari realita dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia memiliki makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.²³

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini ialah di MI Negeri Purwokerto. MI Negeri Purwokerto beralamat di Jl. Kaliputih 14 Purwokerto. Daerah tersebut berada di Purwokerto Timur.

3. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland bahwa sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau perilaku orang yang diamati atau diwawancarai. Sedangkan data pendukung merupakan data tambahan dalam bentuk non manusia dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.²⁴

a. Sumber Utama

Sumber data utama yang penulis peroleh berupa hasil observasi langsung di MI Negeri Purwokerto. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum dan Guru. Wawancara dengan Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum untuk mengetahui perkembangan secara umum implementasi kurikulum 2013 serta informasi gambaran umum MI Negeri Purwokerto. Sedangkan wawancara dengan Guru untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dan penilaian sikap dalam pembelajaran IPA tematik.

²³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 48.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 58.

b. Sumber Tambahan

Dalam penelitian ini, penulis mengambil data tambahan dari buku-buku maupun jurnal yang berkaitan dengan penelitian serta dokumen di MI Negeri Purwokerto yang sesuai dengan fokus penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik komunikasi antara *interviewer* (pewawancara atau orang yang mewawancarai) dengan *interviewee* (terwawancara atau yang diwawancarai).²⁵ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.²⁶ Peneliti melakukan wawancara tak berstruktur dan wawancara berstruktur. Wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.²⁷ Wawancara tak berstruktur ini peneliti laksanakan untuk memperoleh informasi dari Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum terkait perkembangan secara umum implementasi kurikulum 2013 serta gambaran umum MI Negeri Purwokerto. Selain itu, wawancara tak berstruktur juga dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi

²⁵ Umi Zulfa, *Metodologi Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011), hlm. 39.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 317.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 320.

tentang kondisi kelas dan siswa serta kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dan penilaian sikap. Sementara wawancara berstruktur ialah wawancara dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis sebagai pedoman wawancara.²⁸ Peneliti melakukan wawancara berstruktur kepada guru untuk mendapatkan informasi terkait implementasi penilaian sikap.

b. Metode Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁹ Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh tentang bagaimana implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dan penilaian sikap dalam pembelajaran IPA tematik di MI Negeri Purwokerto. Observasi ini dilakukan pada saat pembelajaran IPA tematik berlangsung baik yang dilaksanakan *indoor* ataupun *outdoor* dengan objek utama yang diamati ialah siswa dan guru. Observasi yang peneliti lakukan termasuk observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.³⁰

c. Metode Dokumentasi

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....hlm. 319.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*....., hlm. 203.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 310.

Metode dokumentasi ini untuk mendukung atau melengkapi data-data yang dibutuhkan, yang meliputi data utama ataupun data tambahan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³¹ Dokumen-dokumen yang mungkin tersedia mencakup: deskripsi kerja, laporan tahunan, memo, arsip sekolah, korespondensi, brosur informasi, materi pengajaran, laporan berkala, website, paket orientasi dan banyak jenis item tertulis lainnya.³² Peneliti melakukan dokumentasi pada saat pembelajaran berupa pengambilan foto-foto proses pembelajaran, pengumpulan berkas seperti jadwal pelajaran, daftar siswa, contoh RPP dan segala berkas terkait implementasi pendekatan saintifik dan penilaian sikap dalam pembelajaran IPA tematik di MI Negeri Purwokerto.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³³ Analisis data penelitian kualitatif ini bersifat induktif yaitu cara berfikir

³¹ *Ibid.*, hlm. 329.

³² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm. 172.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 335.

yang berangkat dari sesuatu yang sifatnya khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam menganalisis data, penulis melakukan beberapa tahapan, antara lain:

a. Analisis sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah dilakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan.³⁴ Sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan, peneliti telah melakukan observasi pendahuluan, wawancara kepada beberapa informan yang dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian serta melakukan dokumentasi. Berdasarkan pada hasil observasi pendahuluan, wawancara serta dokumentasi diperoleh data bahwa MI Negeri Purwokerto sudah menerapkan kurikulum 2013 dimana dalam pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik. Selain itu, penilaian aspek sikap diberi perhatian khusus karena dikenal lebih rumit dibandingkan penilaian aspek lainnya.

b. Analisis selama di Lapangan model Miles and Huberman

Peneliti melakukan penelitian lebih mendalam setelah studi pendahuluan yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data di lapangan yang dilakukan melalui analisis interaktif model yang dikembangkan Miles dan Huberman, mulai dari beberapa tahapan yaitu:³⁵

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

³⁴ *Ibid.*, hlm. 336.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 337-345.

Setelah mendapatkan data di lapangan, semua data dianalisis dengan menyortir data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih fokus.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Selanjutnya data yang telah direduksi, peneliti sajikan dengan menarasikan data yang didapat baik dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori.

3) Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Setelah penyajian data, tahapan terakhir yang peneliti lakukan yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasi.

6. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data dengan teknik triangulasi berupa triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.³⁶ Peneliti menguji keabsahan data dengan teknik triangulasi teknik berupa peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari guru terkait implementasi pendekatan saintifik dan penilaian sikap. Sementara peneliti menguji keabsahan data dengan teknik

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 330.

triangulasi sumber berupa peneliti mengambil data dari Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum terkait perkembangan secara umum implementasi kurikulum 2013 serta informasi gambaran umum MI Negeri Purwokerto dengan wawancara.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami tesis ini, maka penulis menyusun tesis ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian Awal Tesis ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman nota dinas, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian Utama Tesis terdiri dari: Bab Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Kemudian Bab Kerangka Teori meliputi sub bab tentang kurikulum 2013, pendekatan saintifik, sikap dan penilaiannya serta pembelajaran IPA di MI. Bab ketiga tentang Hasil Penelitian dan Pembahasannya. Bab Penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran. Bab selanjutnya ialah Daftar Pustaka.

Bagian Akhir Tesis memuat: Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas, penulis menarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA tematik di MI Negeri Purwokerto dilaksanakan dalam kegiatan inti pembelajaran dengan tahapan mulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Siswa sudah aktif dalam kegiatan mengamati, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, namun belum aktif dalam kegiatan menanya. Guru sudah melaksanakan perannya secara optimal sebagai fasilitator dan klarifikator materi. Secara umum implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA tematik di MI Negeri Purwokerto sudah dilaksanakan secara sistematis, berpusat kepada siswa, kreatif, fleksibel, menyenangkan dan bermakna.
2. Implementasi penilaian sikap dalam pembelajaran IPA tematik di MI Negeri Purwokerto dilaksanakan dengan teknik penilaian proses berupa observasi dan jurnal, guru melaksanakannya secara berkesinambungan, efektif dan terarah. Sikap siswa secara keseluruhan sudah memenuhi kompetensi sikap yang diharapkan.

3. Faktor pendukung implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dan penilaian sikap dalam pembelajaran IPA tematik di MI Negeri Purwokerto, antara lain; tersedianya media pembelajaran seperti buku siswa, bacaan, gambar dan video tentang materi yang diajarkan, buku guru, tersedianya pedoman penilaian sikap, dan guru tidak harus menilai semua siswa dalam satu kali pembelajaran. Adapun faktor penghambat implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dan penilaian sikap dalam pembelajaran IPA tematik di MI Negeri Purwokerto, antara lain; kebanyakan siswa masih malu untuk mengajukan pertanyaan, dan terbatasnya waktu.

B. Saran-saran

Saran yang penulis sampaikan terkait implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dan penilaian sikap dalam pembelajaran IPA tematik di MI Negeri Purwokerto, antara lain:

1. Bagi Kepala Madrasah, berilah motivasi selalu kepada dewan Guru, Tenaga Kependidikan agar mereka senantiasa bersemangat dan selalu istiqomah disiplin dalam melaksanakan amanah. Kontrol secara teratur dan laksanakan secara berkesinambungan evaluasi serta tindak lanjut terhadap implementasi kurikulum 2013 di MI Negeri Purwokerto.
2. Bagi dewan Guru, selalu semangat dalam mengajar, teruslah berinovasi menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa-siswi anda. Manfaatkan secara optimal pedoman penilaian sikap yang tersedia.

3. Bagi para siswa, jangan malu bertanya. Berlatihlah bertanya dari pertanyaan-pertanyaan sederhana.
4. Bagi para peneliti dalam bidang pendidikan, lakukanlah penelitian lebih lanjut terhadap implikasi implementasi kurikulum 2013 terhadap pola kepemimpinan Kepala Madrasah, motivasi mengajar Guru, atau terhadap perkembangan peserta didik serta tindak lanjut yang tepat untuk mengatasinya.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

Abdillah P., Pius dan Dahlan Al Barry, M., *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, Surabaya: Arkola, 2014.

Abdullah Sani, Ridwan, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Basuki, Ismet dan Hariyanto, *Asesmen Pembelejaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

C. Howe, Ann dan Jones, Linda, *Engaging Children In Science*, New York: Macmillan Publishing Company, 1993.

Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, Bandung: Yrama Widya, 2010.

Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.

Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Fadlillah, M., *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Fathurrohman, Muhammad, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.

Fatonah, Siti dan K. Prasetyo, Zuhdan, *Pembelajaran Sains*, Yogyakarta: Ombak, 2014.

Hosnan, M., *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Kadir, Abd. Dan Asrohah, Hanun, *Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*, Surabaya: Kata Pena, 2014.

Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

_____, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, Bandung: Interes Media, 2014.

Mardapi, Djemari, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, Jogjakarta: Mitra Cendekia Press, 2008.

Mulyasa, E., *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

_____, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Muttaqien, Raisul, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Terj. Melvin L. Silbermen, Bandung: Nusamedia, 2011.

Ngalim Purwanto, M., *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Prastowo, Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Rizema Putra, Sitiatawa, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, Yogyakarta: DIVA Press, 2013.

Samatowa, Usman, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta: Indeks, 2011.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.

Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: ALFABETA, 2012.

Sunarti dan Rahmawaati, Selly, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Andi, 2014.

Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.

Tim Penyusun Kurikulum MI Negeri Purwokerto, *Kurikulum MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016*, Jawa Tengah: Kemenag Kab. Banyumas, 2015.

Toharudin, Uus dan Hendrawati, Sri, *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*, Bandung: Humaniora, 2011.

Widi Wisudawati, Asih dan Sulistyowati, Eka, *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Zulfa, Umi, *Metodologi Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011.

II. JURNAL

Marjan, Johari, dkk., “Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Siswa MA Mu'allimat NW Pancor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat”, *e-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.4, Tahun 2014.

M. Minan Chusni, dkk., “Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Saintifik Dengan Media Lingkungan Sekolah Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa”, *Jurnal Pengajaran MIPA*, Vol. 20, No.2, Oktober 2015.

Kamal, Syamsir, “Implementasi Pendekatan *Scientific* Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Matematika”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1 No. 1, Januari-April 2015.

Yuniasih, Nury, “Analisis Pendekatan Saintifik Pada Kurikulum 2013 di SDN Tanjungrejo 1 Malang”, *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1 Tahun 2015.

III. TESIS

Lukmanul Hakim, M., *Impementasi Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Saintifik (Studi Kasus di MI Negeri Cisambeng Majalengka)*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Rohadi Wibowo, Djoko, *Pendekatan Saintifik dalam Membangun Sikap Kritis Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq (Studi di MIN Yogyakarta II)*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Sutikno, Agus, *Implementasi Penilaian Kelas Mata Pelajaran PAI di SD Lempuyanganwangi Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009.



Lampiran-lampiran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kisi-kisi Pendekatan Saintifik

No.	Pendekatan Saintifik	Indikator
1.	Mengamati	<u>Aktivitas Siswa:</u> 1.1Mengamati objek dengan melihat atau membaca. 1.2Mengamati objek dengan mendengarkan. 1.3Mengamati objek dengan merasa. 1.4Mengamati objek dengan membau. 1.5Mengamati objek dengan meraba. <u>Aktivitas Guru:</u> 1.6Menyediakan sumber belajar. 1.7Mendorong siswa untuk berinteraksi dengan sumber belajar.
2.	Menanya	<u>Aktivitas Siswa:</u> 2.1Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati. 2.2Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. <u>Aktivitas Guru:</u> 2.3Mengajukan pertanyaan agar siswa memikirkan hasil interaksinya.
3.	Mengumpulkan Data	<u>Aktivitas Siswa:</u> 3.1Melakukan eksperimen. 3.2Membaca sumber lain selain buku teks. 3.3Mengamati objek/ kejadian/ aktivitas. 3.4Wawancara dengan narasumber. <u>Aktivitas Guru:</u> 3.5Memantau persepsi dan proses berpikir siswa serta memberikan <i>scaffolding</i>.
4.	Mengasosiasi	<u>Aktivitas Siswa:</u> 4.1Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil mengamati maupun mengumpulkan data/eksperimen.

		4.2Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai pada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai yang bertentangan. <u>Aktivitas Guru:</u> 4.3Mengkonfirmasi pemahaman yang diperoleh siswa.
5.	Mengkomunikasikan	<u>Aktivitas Siswa:</u> 5.1Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. <u>Aktivitas Guru:</u> 5.2Mendorong siswa untuk merefleksikan pengalaman belajarnya. 5.3Mendorong siswa berdialog/ berbagi hasil pemikirannya.

Kisi-kisi Pembelajaran IPA Tematik

No.	Pembelajaran IPA Tematik	Indikator
1.	Pelaksanaan Pembelajaran	1.1 Guru menempatkan siswa sebagai subjek belajar. 1.2 Guru berperan sebagai fasilitator. 1.3 Guru menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. 1.4 Guru mengaitkan bahan ajar dari suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain dan kehidupan siswa. 1.5 Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. 1.6 Pembelajaran menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Kisi-kisi Penilaian Sikap

No.	Aspek Penilaian Sikap	Sub Aspek	Indikator
1.	Aspek Sikap	1.1 Sikap Spiritual	1.1.1 Guru menentukan tujuan dilaksanakan penilaian sikap spiritual. 1.1.2 Guru menentukan rencana penilaian sikap spiritual. 1.1.3 Guru menyusun instrumen penilaian sikap spiritual. 1.1.4 Guru mengumpulkan data atau informasi perkembangan sikap spiritual siswa secara berkesinambungan. 1.1.5 Guru melakukan analisis dan interpretasi setelah mendapatkan data atau informasi. 1.1.6 Guru melakukan tindak lanjut hasil analisis dan interpretasi.
		1.2 Sikap Sosial	1.2.1 Guru menentukan tujuan dilaksanakan penilaian sikap sosial. 1.2.2 Guru menentukan rencana penilaian sikap sosial. 1.2.3 Guru menyusun instrumen penilaian sikap sosial 1.2.4 Guru mengumpulkan data atau informasi perkembangan sikap sosial siswa secara berkesinambungan. 1.2.5 Guru melakukan analisis dan interpretasi setelah mendapatkan data atau informasi. 1.2.6 Guru melakukan tindak lanjut hasil analisis dan interpretasi.
2.	Teknik dan Instrumen Penilaian Sikap	2.1 Observasi	2.1.1 Guru menyusun lembar penilaian observasi. 2.1.2 Guru melakukan observasi secara langsung. 2.1.3 Guru melakukan observasi terhadap siswa secara berkesinambungan.
		2.2 Jurnal	2.2.1 Guru menyusun lembar penilaian jurnal. 2.2.2 Guru melakukan penilaian sikap dengan jurnal secara berkesinambungan.

		2.3Penilaian Diri	2.3.1Guru menyusun lembar penilaian diri. 2.3.2Guru melakukan penilaian sikap dengan penilaian diri secara berkesinambungan.
		2.4Penilaian Antar Terman	2.4.1Guru menyusun lembar penilaian antar teman. 2.4.2Guru melakukan penilaian sikap dengan penilaian antar teman secara berkesinambungan.

Pedoman Wawancara

No.	Narasumber	Butir Wawancara	Jawaban	Catatan
1.	Guru	a. Apakah Anda menentukan tujuan dilaksanakan penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sebelum menentukan rencana penilaian sikap? b. Apakah Anda menentukan rencana penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sebelum menyusun instrumen penilaian sikap? c. Apakah anda menyusun instrumen penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sebelum melaksanakan penilaian sikap? d. Apakah Anda mengumpulkan data atau informasi perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial siswa secara berkesinambungan? e. Apakah Anda melakukan analisis dan interpretasi setelah mendapatkan data atau informasi sikap siswa? f. Apakah Anda melakukan tindak lanjut hasil analisis dan interpretasi?		

Kesimpulan:

Interviewee

.....
NIP.

Purwokerto,
Interviewer

.....
NIM.

[illegible]

Pedoman Observasi Pembelajaran IPA Tematik

No.	Butir-butir Observasi	Ya	Tidak	Catatan
1.	1.1Guru menempatkan siswa sebagai subjek belajar. 1.2Guru berperan sebagai fasilitator. 1.3Guru menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. 1.4Guru mengaitkan bahan ajar dari suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain dan kehidupan siswa. 1.5Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. 1.6Pembelajaran menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.			

Pedoman Observasi Implementasi Penilaian Sikap

No.	Butir-butir Observasi	Ya	Tidak	Catatan
1.	1.1Guru menyusun lembar penilaian observasi. 1.2Guru melakukan observasi secara langsung. 1.3Guru melakukan observasi terhadap siswa secara berkesinambungan. 1.4Guru menyusun lembar penilaian jurnal. 1.5Guru melakukan penilaian sikap dengan jurnal secara berkesinambungan. 1.6Guru menyusun lembar penilaian diri. 1.7Guru melakukan penilaian sikap dengan penilaian diri secara berkesinambungan. 1.8Guru menyusun lembar penilaian antar teman. 1.9Guru melakukan penilaian sikap dengan penilaian antar teman secara berkesinambungan.			

Kesimpulan:

Observee

.....

NIP.

**Purwokerto,
Observer**

.....

NIM.

Pedoman Wawancara

No.	Narasumber	Butir Wawancara	Jawaban	catatan
1.	Guru	a. Apakah Anda menentukan tujuan dilaksanakan penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sebelum menentukan rencana penilaian sikap? b. Apakah Anda menentukan rencana penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sebelum menyusun instrumen penilaian sikap? c. Apakah anda menyusun instrumen penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sebelum melaksanakan penilaian sikap? d. Apakah Anda mengumpulkan data atau informasi perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial siswa secara berkesinambungan? e. Apakah Anda melakukan analisis dan interpretasi setelah mendapatkan data atau informasi sikap siswa? f. Apakah Anda melakukan tindak lanjut hasil analisis dan interpretasi?	Dya: Tujuan penilaian sikap Sosial & Spiritual ditentukan sebelum pelaksanaan penilaian. Dya: Kita menentukan perencanaan sikap spiritual & sikap Sosial. Perencanaan adalah arahan bimbingan ket-1 & ket-2. Instrumen penilaian sikap disusun sbm melibatkan penilaian sbg pd saat sbm pembjrn kita sudah meren- tunan RPP dan itu sudah ter- rang dalam RPP. Dya penilaian sikap dilak- kan setiap hari secara berkesinambungan. Kita melakukan analisis & interpretasi setelah menda- pat data. Kita melakukan analisis sikap sikap siswa. Kita akan melihat perkembangan yang terlihat. Kita dpt menentukan apakah perlu adanya pengangan atau ada perbaikan. "Penguasaan berupa reward baik ucapan" diberikan pada saat upacara.	Tujuan secara umum m/v mengalami si- kap peserta didik pada saat didikan & diluar pe- kelajaran. Cara menentukan & merencanakan sikap yg akan dinilai dan pembjrn sesuai dgn pembjrn pada penilaian sikap diluar pembjrn yg dapat mengamati sikap lain yg muncul ser nalutid. Contoh pengamatan yang dilakukan setiap hari secara berkesin- ambungan salah kt-1 deta- atian beribadah.

Kesimpulan:

Cara dalam melaksanakan penilaian sikap sudah benar" diterapkan secara otomatis. Cara juga melaksanakan secara berkesinambungan antara m/ dg teknik penilaian observasi. Adapun setelah guru mendapat informasi / data tentang sikap siswa, guru juga melakukan analisis & interpretasi serta melakukan tindak lanjut.

Interviewee

[Signature]
 ...
 NIP. 197211192007012014

Purwokerto, 16 April 2017

Interviewer

[Signature]
 ...
 NIM. 1520420023

yang melibatkan
 pelang guru nanto
 akan melakukan
 pembinaan, pembi-
 naran pertama di-
 guru kelas, gk bln
 ada pembobian luti-
 hon sutari dipd guru
 magel / BK kemudian
 dipd waka hsi wawa
 & waka kurni luti-
 (lihat qwb ke-5
 (lgr)

Kelompok 1

Senin, 13 Februari 2017

Kelas IV Alif bin Abi Lhahib

10.30 - 12.00 WIB & 13.00 - 14.00 WIB

Tema 7 Sub Tema 1 "Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku"
Materi Pelajaran: Bahasa Indonesia & IPA

Pedoman Observasi Implementasi Pendekatan Saintifik

No.	Butir-butir Observasi	Aktivitas								Guru		Catatan
		Siswa										
		1	2	3	4	5	6	7	Y	T		
		Y/T	Y/T	Y/T	Y/T	Y/T	Y/T	Y/T				
1.	Aktivitas Siswa: 1.1Mengamati objek dengan melihat atau membaca. 1.2Mengamati objek dengan mendengarkan. 1.3Mengamati objek dengan merasa. 1.4Mengamati objek dengan membau. 1.5Mengamati objek dengan meraba. Aktivitas Guru: 1.6Menyediakan sumber belajar. 1.7Mendorong siswa untuk berinteraksi dengan sumber belajar.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y			> Siswa mengamati secara langsung dan sbg guru berinteraksi > Siswa mengamati video & gambar pada board dan buku siswa. > Guru menyiapkan media pembelajaran	
2.	Aktivitas Siswa: 2.1Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati. 2.2Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Aktivitas Guru: 2.3Mengajukan pertanyaan agar siswa memikirkan hasil interaksinya.	T	T	T	T	T	T	T			> Siswa malu untuk bertanya sehingga guru memancing keaktifan siswa dgn pertanyaan	
3.	Aktivitas Siswa: 3.1Melakukan eksperimen. 3.2Membaca sumber lain selain buku teks. 3.3Mengamati objek/ kejadian/ aktivitas.	T	T	T	T	T	T	T			> Siswa menggunakan media lain dg membaca buku & slide media ppt mengamati video	

	3.4 Wawancara dengan narasumber. Aktivitas Guru: 3.5 Memantau persepsi dan proses berpikir siswa serta memberikan <i>scaffolding</i> .	T	T	T	T	T	T	T	✓	Guru memberikan <i>simbol</i> dan <i>gambar</i> untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan.
4.	Aktivitas Siswa: 4.1 Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil mengamati maupun mengumpulkan data/eksperimen. 4.2 Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai pada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai yang bertentangan. Aktivitas Guru: 4.3 Mengkonfirmasi pemahaman yang diperoleh siswa.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	✓	Siswa tidak dibagi dalam kelompok sehingga dalam mengolah data dan informasi yang diperoleh dilakukan secara individu. Guru membantu pemahaman siswa yang mengalami kesulitan.
5.	Aktivitas Siswa: 5.1 Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. Aktivitas Guru: 5.2 Mendorong siswa untuk merefleksikan pengalaman belajarnya. 5.3 Mendorong siswa berdialog/ berbagi hasil pemikirannya.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	✓ ✓	Siswa menyampaikan hasil analisisnya secara lisan. Guru mendorong siswa agar berani berpendapat & membagi informasi di kelompok dan antar kelompok.

Pedoman Observasi Implementasi Pendekatan Saintifik

No.	Butir-butir Observasi	Aktivitas								Catatan	
		Siswa							Guru		
		1	2	3	4	5	6	7	Y	T	
		Y/T	Y/T	Y/T	Y/T	Y/T	Y/T	Y/T	Y	T	
1.	Aktivitas Siswa: 1.1Mengamati objek dengan melihat atau membaca. 1.2Mengamati objek dengan mendengarkan. 1.3Mengamati objek dengan merasa. 1.4Mengamati objek dengan membau. 1.5Mengamati objek dengan meraba. Aktivitas Guru: 1.6Menyediakan sumber belajar. 1.7Mendorong siswa untuk berinteraksi dengan sumber belajar.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y			> Siswa mengamati objek dengan menggunakan indra penglihatan dan pendengaran > Guru menyediakan segala sesuatu yang mendukung siswa untuk melakukan observasi serta memberi mereka semangat.
2.	Aktivitas Siswa: 2.1Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati. 2.2Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Aktivitas Guru: 2.3Mengajukan pertanyaan agar siswa memikirkan hasil interaksinya.	T	T	T	T	T	T	T			> Ada beberapa siswa yang bertanya tentang apa yang belum mereka pahami dan ingin dibetulkan > Guru menstimulus siswa dengan mengajukan pertanyaan lebih detail
3.	Aktivitas Siswa: 3.1Melakukan eksperimen. 3.2Membaca sumber lain selain buku teks. 3.3Mengamati objek/ kejadian/ aktivitas.	T	T	T	T	T	T	T			> Siswa mengamati data dengan menggunakan video & memproyeksikan slide power point guru

	3.4 Wawancara dengan narasumber. Aktivitas Guru: 3.5 Memantau persepsi dan proses berpikir siswa serta memberikan <i>scaffolding</i> .	T	T	T	T	T	T	T		Y	Guru memantau siswa agar secara bergantian dan beres-beres
4.	Aktivitas Siswa: 4.1 Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil mengamati maupun mengumpulkan data/eksperimen. 4.2 Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai pada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai yang bertentangan. Aktivitas Guru: 4.3 Mengkonfirmasi pemahaman yang diperoleh siswa.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y			7 Siswa mengolah data yang mereka dapat secara individu 7 Guru mengkonfirmasi peran teman kritis dengan menanyakan langsung pendapat siswa.
5.	Aktivitas Siswa: 5.1 Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. Aktivitas Guru: 5.2 Mendorong siswa untuk merefleksikan pengalaman belajarnya. 5.3 Mendorong siswa berdialog/ berbagi hasil pemikirannya.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y			7 Siswa menyampaikan hasil pengamatan secara lisan 7 Guru memberi semangat agar siswa percaya diri dan berpendapat

Pedoman Observasi Implementasi Pendekatan Saintifik

[illegible]

Pedoman Observasi Implementasi Pendekatan Saintifik

[illegible]

3.3	Mengamati objek/ kejadian/ aktivitas.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	✓		Idem
	3.4 Wawancara dengan narasumber.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y			
Aktivitas Guru:											
3.5 Memantau persepsi dan proses berpikir siswa serta memberikan <i>scaffolding</i> .									✓		
4.	Aktivitas Siswa:										
	4.1 Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil mengamati maupun mengumpulkan data/eksperimen.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y			Idem
	4.2 Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai pada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai yang bertentangan.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y			
	Aktivitas Guru:										
	4.3 Mengkonfirmasi pemahaman yang diperoleh siswa.								✓		
5.	Aktivitas Siswa:										
	5.1 Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y			Idem
	Aktivitas Guru:										
	5.2 Mendorong siswa untuk merefleksikan pengalaman belajarnya.								✓		
	5.3 Mendorong siswa berdialog/ berbagi hasil pemikirannya.								✓		

Pedoman Observasi Pembelajaran IPA Tematik

No.	Butir-butir Observasi	Ya	Tidak	Catatan
1.	1.1 Guru menempatkan siswa sebagai subjek belajar. 1.2 Guru berperan sebagai fasilitator. 1.3 Guru menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. 1.4 Guru mengaitkan bahan ajar dari suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain dan kehidupan siswa. 1.5 Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. 1.6 Pembelajaran menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Guru sangat luwes dg dlm menyajikan pembelajaran dimana soal siswa dapat jawab, guru memberi tepuk / penghargaan

Pedoman Observasi Implementasi Penilaian Sikap

No.	Butir-butir Observasi	Ya	Tidak	Catatan
1.	1.1 Guru menyusun lembar penilaian observasi. 1.2 Guru melakukan observasi secara langsung. 1.3 Guru melakukan observasi terhadap siswa secara berkesinambungan. 1.4 Guru menyusun lembar penilaian jurnal. 1.5 Guru melakukan penilaian sikap dengan jurnal secara berkesinambungan. 1.6 Guru menyusun lembar penilaian diri. 1.7 Guru melakukan penilaian sikap dengan penilaian diri secara berkesinambungan. 1.8 Guru menyusun lembar penilaian antar teman. 1.9 Guru melakukan penilaian sikap dengan penilaian antar teman secara berkesinambungan.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Guru menyusun lem ber penilaian obser vasi yg dwanti produksi dg format penilaian jurnal. Dlm lembar peni laian ada kolom yg observasi ada kolom yg catatan jurnal

Kesimpulan:

Angkutan untuk pendakitan gunung. Serius dalam soal dan belajar banyak.
 Guru melaksanakan perannya sebagai fasilitator secara optimal. Aktivitas
 siswa dan kegiatan mengamati sudah aktif dg memanfaatkan sumber belajar.
 Dalam kegiatan bertanya siswa belum aktif. Sementara dalam kegiatan
 mengumpulkan data siswa pun sudah aktif. Dalam kegiatan mengasosiasi
 melalui tempat belantisan siswa. Sedangkan -

dalam kegiatan mengkomunikasikan siswa sudah mulai mau berbicara meski harus dengan cara dituntun satu per satu.

Pembelajaran tematik yang dilaksanakan guru sudah sesuai dengan karakteristik secara teori. Hal ini terbukti pada momen ? Tertentu guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk & bernyanyi. Sehingga, siswa kembali merasa semangat & senang mengikuti pembelajaran.

Sementara untuk penilaian sikap, guru melakukan penilaian dengan melakukan observasi dan jurnal untuk / sbg tindakan lanjut dari informasi / data yang diperoleh dari observasi. Sepengamat
peneliti pelaksanaan penilaian tsb ~~Sudah berjalan~~ simulasi
kronik & efeknya.

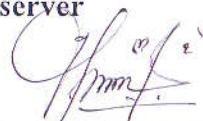
Observee


Sa'idifah S. Pd. 1
NIP. 1972 11 19 2007 01 2014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Purwokerto, 13 Februari 2017

Observer


Sangadati Darseni
NIM. 15 204 200 23

Hasil Observasi Sikap Spiritual Siswa

Madrasah : MI Negeri Purwokerto
 Kelas : IV Ali bin Abi Thalib
 Pelaksanaan : Februari-Maret 2017
 Aspek yang diamati : Sikap Spiritual
 Butir Aspek Sikap Spiritual : 1. Ketaatan beribadah
 2. Berperilaku syukur
 3. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
 4. Toleransi dalam beribadah
 Keterangan : SB (Sangat Baik, skor=4) 3. KB (Kurang Baik, skor=2)
 B (Baik, skor=3) 4. SKB (Sangat Kurang Baik, skor=1)

No.	Nama Siswa	Butir Sikap Spiritual				Nilai
		1	2	3	4	
1	Annisa Maulidya M.	B	B	SB	B	$\frac{3 + 3 + 4 + 3}{16} \times 4 = 3,25$
2	Fernando Ababil	SB	B	B	B	$\frac{4 + 3 + 3 + 3}{16} \times 4 = 3,25$
3	Kanzun Aufa Junda	SB	B	SB	B	$\frac{4 + 3 + 4 + 3}{16} \times 4 = 3,5$
4	Karina Firsta Fibriani	SB	B	B	SB	$\frac{4 + 3 + 3 + 4}{16} \times 4 = 3,5$
5	Nafisah Azzah Fathinah	B	SB	B	B	$\frac{3 + 4 + 3 + 3}{16} \times 4 = 3,25$
6	Raya Callista M.P	SB	B	B	SB	$\frac{4 + 3 + 3 + 4}{16} \times 4 = 3,5$

7	Salwa Bisi Anggraeni	B	B	SB	B	$\frac{3 + 3 + 4 + 3}{16} \times 4 = 3,25$
8	Izza Farikhatul 'ilmi	SB	B	SB	B	$\frac{4 + 3 + 4 + 3}{16} \times 4 = 3,5$
9	Aisha Nasywa Nurandria	B	SB	B	B	$\frac{3 + 4 + 3 + 3}{16} \times 4 = 3,25$
10	Aisyah Naufa Nada	SB	B	B	B	$\frac{4 + 3 + 3 + 3}{16} \times 4 = 3,25$
11	Anindya Ghitsa Naishifa	SB	SB	B	SB	$\frac{4 + 4 + 3 + 4}{16} \times 4 = 3,75$
12	Anindya Naila Zahira	SB	SB	SB	B	$\frac{4 + 4 + 4 + 3}{16} \times 4 = 3,75$
13	Ariq Raikhan D.	B	B	B	B	$\frac{3 + 3 + 3 + 3}{16} \times 4 = 3$
14	Embun Putri Rima Latifa	B	B	SB	B	$\frac{3 + 3 + 4 + 3}{16} \times 4 = 3,25$
15	Fadlil Izzul Mauna	B	B	B	B	$\frac{3 + 3 + 3 + 3}{16} \times 4 = 3$
16	Dyah Ratna Athifah	SB	B	B	B	$\frac{4 + 3 + 3 + 3}{16} \times 4 = 3,25$
17	Haasna Asma M.	SB	B	B	SB	$\frac{4 + 3 + 3 + 4}{16} \times 4 = 3,5$
18	Ignasia Ansya P.	B	B	B	B	$\frac{3 + 3 + 3 + 3}{16} \times 4 = 3$
19	Kareema Edna A.H.	B	B	B	B	$\frac{3 + 3 + 3 + 3}{16} \times 4 = 3$
20	Muhammad Faza R.	SB	SB	SB	B	$\frac{4 + 4 + 4 + 3}{16} \times 4 = 3,75$

21	Nadhif Gatfan A.	B	B	B	B	$\frac{3+3+3+3}{16} \times 4 = 3$
22	Nisrina Hanin Azzaky	B	B	SB	B	$\frac{3+3+4+3}{16} \times 4 = 3,25$
23	Salwa Nafi'ah Assiriyah	SB	SB	B	SB	$\frac{4+4+3+4}{16} \times 4 = 3,75$
24	Siti Aisah	SB	B	SB	B	$\frac{4+3+4+3}{16} \times 4 = 3,5$
25	Taliya Auliya Putri	B	SB	B	B	$\frac{3+4+3+3}{16} \times 4 = 3,25$
26	Weka Arkananta R.I.	B	B	B	B	$\frac{3+3+3+3}{16} \times 4 = 3$
27	Yuanita Aulia Nazara	SB	B	SB	SB	$\frac{4+3+4+4}{16} \times 4 = 3,75$
28	Kayla Alifah Khairunisa	SB	B	B	B	$\frac{4+3+3+3}{16} \times 4 = 3,25$
Rata-rata						$\frac{93,5}{28} = 3,34$ (Baik)

Catatan:

Berdasarkan pengamatan penulis, sikap spiritual siswa secara keseluruhan baik. Ketaatan beribadah siswa tampak dari mereka dengan penuh kesadaran diri melaksanakan sholat duha baik mereka kerjakan sebelum pembelajaran maupun saat istirahat, siswa saling mengingatkan dan mengajak temannya yang belum melaksanakan sholat duha agar segera melaksanakan sholat. Sepulang kunjungan dari kebun raya Baturaden yang sudah memasuki waktu sholat dzuhur, sesampainya di madrasah sebelum siswa pulang, mereka terlebih dahulu melaksanakan sholat dzuhur. Setiap pagi siswa mengikuti kegiatan asmaul husna dan setoran hafalan surat-surat pendek dengan antusias. Siswa bersikap baik dengan teman-teman mereka ketika bermain yaitu mereka bermain tanpa saling berselisih atau berkelahi. Selain itu, siswa

juga rajin memberikan infak kelas. Sikap syukur siswa tampak ketika kegiatan pembelajaran, siswa diperintahkan guru untuk mencatat tinggi badan, berat badan dan beberapa data diri tentang dirinya dan beberapa temannya. Siswa yang tahu bahwa berat badannya lebih ringan dari berat badan temannya atau siswa yang tahu berat badannya lebih berat daripada temannya, mereka tidak merasa berkecil hati melainkan saling mensyukurinya. Bahkan ada salah satu siswa yang berbadan sedang mencoba menunjukkan kemampuannya untuk mengangkat temannya yang memiliki berat badan lebih besar darinya, sontak teman-temannya pun tersenyum ketika melihat dia bisa mengangkat temannya tersebut. Selain itu, sikap syukur siswa juga tampak ketika mereka mendapat tugas berupa tes tertulis setiap akhir pembelajaran. Siswa tidak mengeluh, melainkan tampak mengerjakan tugas itu dengan serius. Selanjutnya, ketika kegiatan kunjungan ke kebun raya Baturaden, siswa bersikap baik dengan tidak memetik dan merusak tanaman yang ada di kebun. Siswa tampak sudah terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Hal tersebut terlihat ketika sebelum memulai pembelajaran dan selesai pembelajaran siswa selalu membaca doa, sebelum dan sesudah makan ataupun minum. Ketika dalam perjalanan kunjungan ke kebun raya Baturaden, siswa membaca doa berpergian dan naik kendaraan. Ketika diperjalanan menemui jalan yang menanjak dan curam, siswa pun membaca doa dengan bimbingan guru. Toleransi dalam beribadah siswa tampak ketika mereka melaksanakan sholat di mushola madrasah. Siswa konsentrasi dengan sholatnya masing-masing dan tidak mengganggu ibadah teman yang lainnya. Selanjutnya, salah seorang siswa memiliki orang tua yang berbeda agama, namun sikap teman-teman kepada siswa tersebut baik tanpa membedakan.

Hasil Observasi Sikap Sosial Siswa

Madrasah : MI Negeri Purwokerto
 Kelas : IV Ali bin Abi Thalib
 Pelaksanaan : Februari-Maret 2017
 Aspek yang diamati : Sikap Sosial
 Butir Aspek Sikap Sosial : 1. Jujur 4. Santun
 2. Disiplin 5. Peduli
 3. Tanggung Jawab 6. Percaya Diri
 Keterangan : SB (Sangat Baik, skor=4) 3. KB (Kurang Baik, skor=2)
 B (Baik, skor=3) 4. SKB (Sangat Kurang Baik, skor=1)

No.	Nama Siswa	Butir Aspek Sikap						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Annisa Maulidya M.	B	B	B	SB	B	B	$\frac{3+3+3+4+3+3}{24} \times 4 = 3,16$
2	Fernando Ababil	B	SB	B	B	B	B	$\frac{3+4+3+3+3+3}{24} \times 4 = 3,16$
3	Kanzun Aufa Junda	B	SB	SB	SB	B	B	$\frac{3+4+4+4+3+3}{24} \times 4 = 3,5$
4	Karina Firsta Fibriani	B	B	SB	SB	B	B	$\frac{3+3+4+4+3+3}{24} \times 4 = 3,33$
5	Nafisah Azzah Fathinah	B	SB	B	SB	B	B	$\frac{3+4+3+4+3+3}{24} \times 4 = 3,33$
6	Raya Callista M.P	B	SB	B	B	B	B	$\frac{3+4+3+3+3+3}{24} \times 4 = 3,16$
7	Salwa Bisi Anggraeni	B	SB	B	SB	B	B	$\frac{3+4+3+4+3+3}{24} \times 4 = 3,33$
8	Izza Farikhatul 'ilmi	B	SB	B	B	B	B	$\frac{3+4+3+3+3+3}{24} \times 4 = 3,16$
9	Aisha Nasywa Nurandria	B	B	B	SB	B	B	$\frac{3+3+3+4+3+3}{24} \times 4 = 3,16$
10	Aisyah Naufa Nada	B	B	B	SB	SB	B	$\frac{3+3+3+4+4+3}{24} \times 4 = 3,33$

11	Anindya Ghitsa Naishifa	B	SB	SB	B	SB	B	$\frac{3+4+4+3+4+3}{24} \times 4 = 3,5$
12	Anindya Naila Zahira	B	SB	B	B	B	B	$\frac{3+4+3+3+3+3}{24} \times 4 = 3,16$
13	Ariq Raikhan D.	B	B	B	SB	B	B	$\frac{3+3+3+4+3+3}{24} \times 4 = 3,16$
14	Embun Putri Rima Latifa	B	SB	B	B	B	B	$\frac{3+4+3+3+3+3}{24} \times 4 = 3,16$
15	Fadlil Izzul Mauna	SB	B	B	B	B	B	$\frac{4+3+3+3+3+3}{24} \times 4 = 3,16$
16	Dyah Ratna Athifah	SB	B	B	B	B	B	$\frac{4+3+3+3+3+3}{24} \times 4 = 3,16$
17	Haasna Asma M.	B	B	SB	SB	SB	B	$\frac{3+3+4+4+4+3}{24} \times 4 = 3,5$
18	Ignasia Ansya P.	SB	B	B	B	SB	B	$\frac{4+3+3+3+4+3}{24} \times 4 = 3,33$
19	Kareema Edna A.H.	SB	B	B	B	B	B	$\frac{4+3+3+3+3+3}{24} \times 4 = 3,16$
20	Muhammad Faza R.	B	SB	SB	SB	B	B	$\frac{3+4+4+4+3+3}{24} \times 4 = 3,5$
21	Nadhif Gatfan A.	B	B	B	SB	SB	B	$\frac{3+3+3+4+4+3}{24} \times 4 = 3,33$
22	Nisrina Hanin Azzaky	B	SB	SB	B	SB	B	$\frac{3+4+4+3+4+3}{24} \times 4 = 3,5$
23	Salwa Nafi'ah Assiriyah	SB	B	B	SB	B	B	$\frac{4+3+3+4+3+3}{24} \times 4 = 3,33$
24	Siti Aisah	B	B	B	SB	B	B	$\frac{3+3+3+4+3+3}{24} \times 4 = 3,16$
25	Taliya Auliya Putri	B	SB	B	SB	SB	B	$\frac{3+4+3+4+4+3}{24} \times 4 = 3,5$
26	Weka Arkananta R.I.	B	B	B	B	SB	B	$\frac{3+3+3+3+4+3}{24} \times 4 = 3,16$
27	Yuanita Aulia Nazara	B	B	B	SB	B	B	$\frac{3+3+3+4+3+3}{24} \times 4 = 3,16$
28	Kayla Alifah Khairunisa	SB	B	B	SB	B	B	$\frac{4+3+3+4+3+3}{24} \times 4 = 3,33$
Rata-rata								$\frac{91,88}{28} = 3,28$ (Baik)

Catatan:

Sikap sosial siswa secara keseluruhan baik. Kejujuran siswa sangat terlihat setiap mereka mengerjakan tugas dari guru, mereka mengerjakannya dengan mandiri tanpa mencontek teman lainnya. Apabila mereka bingung dengan pertanyaan dalam soal, mereka langsung menanyakannya kepada guru. Saat siswa meminjam pensil atau benda milik temannya, setelah selesai digunakan mereka langsung mengembalikannya. Sikap disiplin siswa terbukti dari siswa masuk kelas tepat waktu, melepas sepatu saat masuk kelas dan menaruhnya di rak sepatu yang telah tersedia. Seluruh siswa berpakaian sesuai jadwal dan rapi. Mengambil dan mengembalikan kembali peralatan belajar pada tasnya masing-masing. Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang telah guru tulis. Tertib saat mengerjakan tugas dari guru seperti saat mengkomunikasikan hasil jawabannya di depan kelas, siswa melaksanakannya secara bergantian. Sikap tanggung jawab siswa tampak ketika guru memerintahkan siswa untuk melakukan pengamatan, siswa mengamati objek yang guru berikan dengan cermat. Ketika melakukan pengamatan tanaman di kebun raya Baturaden secara berkelompok, siswa melaksanakannya secara kompak dengan masing-masing kelompoknya. Saat guru memberikan tugas mengerjakan soal, siswa mengerjakannya dengan tenang. Selain itu, saat siswa diperintahkan untuk melakukan penilaian diri dan penilaian antar teman, siswa mengerjakannya dengan mandiri. Sikap santun siswa terbukti saat awal penulis bertemu para siswa, mereka menampilkan wajah yang ramah dan bersahabat, setiap kali bertemu, siswa selalu menyapa dan menjabat tangan. Siswa juga selalu menyapa dan mencium tangan guru-guru mereka saat bertemu diluar pembelajaran. Siswa juga bertutur kata baik, tidak mengucapkan kata-kata yang tidak sopan. Dalam pembelajaran, ketika siswa ingin izin ke kamar kecil, siswa meminta izin terlebih dahulu kepada guru dengan bahasa yang baik. Siswa mengucapkan terimakasih setelah meminjam benda milik teman. Sikap peduli siswa terbukti ketika dalam pembelajaran ada siswa yang tidak membawa pensil, siswa lainnya mau meminjamkan. Ketika dalam perjalanan kunjungan ke kebun raya Baturaden, siswa saling berbagi minum dan bekal mereka dengan teman lainnya. Sikap percaya diri siswa tampak ketika diskusi dengan guru, mereka berani mengajukan pendapatnya. Siswa berani maju untuk mengkomunikasikan jawabannya

JADWAL PELAJARAN KELAS IV ALI BIN ABI THOLIB - MIN PURWOKERTO

TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

Wali Kelas : Sa'diyah, S.Pd.I

No.	Waktu	Mata Pelajaran					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
	06.25 - 07.30	Upacara	Qiroati + Hfln	Qiroati + Hfln	TAMYIZ	Senam	TAMYIZ
1	07.30 - 08.05	PJOK/ B. Wening	TEMATIK	AKIDAH /B. Turwati	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
2	08.05 - 08.40	PJOK/ B. Wening	TEMATIK	AKIDAH /B. Turwati	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
3	08.40 - 09.15	PJOK/ B. Wening	B. JAWA/B. Welas	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
4	09.15 - 09.50	PJOK/ B. Wening	B. JAWA/B. Welas	TEMATIK	TEMATIK	BHS ARAB	TEMATIK
	09.50 - 10.20	Istirahat & sholat duha				BHS ARAB	
5	10.20 - 10.55	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK		PRAMUKA
6	10.55 - 11.30	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	SKI/B. Turwati		PRAMUKA
7	11.30 - 12.10	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	SKI/B. Turwati		PRAMUKA
8	12.10 - 13.00	ISHOMA					ISHOMA
9	13.00 - 13.35	TEMATIK	QUR'AN H/B. Turwati	FIQIH/B. Turwati	BK/ P. Hendro		EKSTRAKU RIKULER PILIHAN
10	13.35 - 14.10	POMG ***	QUR'AN H/B. Turwati	FIQIH/B. Turwati	TEMATIK		
11	14.10 - 15.05	BIMBEL KELOMPOK ATAS/ BAWAH					

DAFTAR SISWA KELAS IV ALI BIN ABI THALIB

NO.	NO		NAMA SISWA	L/	TMP
URT	INDUK	NISN		P	
1	2152	0068457346	Annisa Maulidya Mufidah	P	Banyumas
2	2157	0061373756	Fernando Ababil	L	Purwokerto, Banyumas
3	2160	0074484628	Kanzun Aufa Junda	L	Banyumas
4	2170	0071992706	Karina Firsta Fibriani	P	Banyumas
5	2209	0074776088	Nafisah Azzah Fathinah	P	Banyumas
6	2223	0069263152	Raya Callista Madaniya Putri	P	Purwokerto, Banyumas
7	2231	0077646568	Salwa Bisi Anggraeni	P	Banyumas
8	2241	0074450605	Izza Farikhatul 'ilmi	P	Purwokerto, Banyumas
9	2295	0078339318	Aisha Nasywa Nurandria	P	Purwokerto, Banyumas
10	2296	0071685950	Aisyah Naufa Nada	P	Batu
11	2302	0066253961	Anindya Ghitsa Naishifa	P	Banyumas
12	2303	0076725240	Anindya Naila Zahira	P	Purwokerto, Banyumas
13	2308	0069023953	Ariq Raikhan Dharmawan	L	Banyumas
14	2322	0064376499	Embun Putri Rima Latifa	P	Purwokerto, Banyumas
15	2326	0066929642	Fadlil Izzul Mauna	L	Banyumas
16	2329	0075825155	Dyah Ratna Athifah	P	Banyumas
17	2337	0074324915	Haasna Asma Muthmainnah	P	Banyumas
18	2338	0079536730	Ignasia Ansya Panjipinaring	P	Banyumas
19	2344	0077819842	Kareema Edna Annisa Hanif	P	Banyumas
20	2359	0061866317	Muhammad Faza Ramadhani	L	Purwokerto, Banyumas
21	2362	0071564821	Nadhif Gatfan Arr Raazaq	L	Purwokerto, Banyumas
22	2372	0067073700	Nisrina Hanin Azzaky	P	Purwokerto, Banyumas
23	2385	0072154957	Salwa Nafi'ah Assiriyah	P	Purwokerto, Banyumas
24	2389	0077234585	Siti Aisah	P	Purwokerto, Banyumas
25	2392	'0077929320	Taliya Auliya Putri	P	Banyumas
26	2395	0067353297	Weka Arkananta Rakha Ibrahim	L	Purwokerto, Banyumas
27	2396	0077096416	Yuanita Aulia Nazara	P	Banyumas
28	2552	003929237	Kayla Alifah Khairunisa	P	Jakarta

KURIKULUM 2013

Perangkat Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMA 7 : CITA-CITAKU

Nama Sekolah : MI. Negeri Purwokerto

Kelas / Semester : IV (Empat) / 2

Nama Guru : Sa'diyah.S.Pd.I

NIP / NIK : 197211192007012014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Tema 7 : Cita-Citaku
Sub Tema 1 : Aku dan Cita-Citaku
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah melakukan analisis, siswa mampu menggambarkan satu sosok pekerja yang sesuai dengan deskripsi data diri yang ada beserta lingkungan tempat kerja dengan penuh kreativitas.
- Dengan menganalisis data yang diberikan, siswa mampu membuat daftar pertanyaan wawancara dengan tepat.
- Setelah kegiatan membuat daftar pertanyaan, siswa mampu mengaplikasikan kegiatan mewawancarai sesuai topik yang diminta.
- Siswa mengenal makna symbol pada setiap sila Pancasila dengan benar.
- Setelah menganalisis gambar dan membaca studi kasus, siswa mampu menjelaskan tentang pengamalan salah satu sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- Dengan kegiatan menganalisis, siswa mampu menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja/usaha dengan benar.
- Setelah kegiatan menganalisis sumber daya alam yang ada, siswa mampu mengelompokkan sumber daya alam hayati dan nonhayati dengan benar.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam

bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator :

- Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang diberikan.
- Menceritakan hasil wawancara.

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

Indikator :

- Menjelaskan arti dan makna simbol-simbol sila dalam Pancasila.
- Mengidentifikasi pengamalan salah satu sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan.
- 4.1 Menggambar alam berdasarkan pengamatan keindahan alam.

Indikator :

- Menggambar sebuah pekerjaan sesuai dengan penjelasan yang ada.
- Mendeskripsikan gambar yang dibuatnya.

IPA

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4.7 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

Indikator :

- Menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja/usaha.

- Mengelompokkan sumber daya alam hayati dan nonhayati.

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengetahui tentang kegemaran diri
- Mewawancarai teman
- Mengolah informasi dari teks bacaan
- Menganalisis pengamalan sila Pancasila
- Menganalisis pemanfaatan SDA
- Mengelompokkan SDA hayati dan nonhayati

D. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Gambar/foto berbagai jenis pekerjaan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Cita-Citaku</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	- Siswa mengamati berbagai pekerjaan yang ada di gambar dan mencoba mencocokkan dengan deskripsi yang ada. <i>(Mengamati)</i> - Siswa mengomunikasikan hasil analisis gambar dan keterangan yang ada. Siswa diajak untuk memberikan alasan mengapa memilih jawaban itu. <i>(Mengkomunikasikan)</i> - Saat kegiatan mengomunikasikan jawaban, guru mendorong siswa lainnya untuk menanggapi hasil analisis temannya dengan memberikan pertanyaan. <i>(Mengkomunikasikan)</i> dan <i>(Menanya)</i> - Guru menguatkan jawaban siswa. - Siswa mengisi data diri tentang kegiatan yang ia sukai, pelajaran yang mudah dikuasai, dan yang sulit ia kuasai untuk lebih mengenal potensi dirinya. <i>(Mengasosiasi)</i> - Siswa berimajinasi menggambarkan seorang pekerja yang cocok dengan gambaran dari data yang ada. Siswa menambahkan sebuah lokasi yang cocok dari sosok pekerja yang ia gambarkan. - Siswa memberikan keterangan dari hasil gambar yang dihasilkan. <i>(Mengasosiasi)</i> - Siswa mengomunikasikan hasil kreasinya di depan kelas. <i>(Mengkomunikasikan)</i> - Siswa membuat daftar pertanyaan seperti kegiatan sebelumnya. - Guru mengingatkan siswa bagaimana tata cara melakukan wawancara. - Siswa melakukan wawancara dengan teman lain untuk mengetahui kemampuan diri orang lain/teman di kelas lain. <i>(Mengeksplorasi)</i> - Siswa menyimpulkan hasil wawancaranya dan mengomunikasikan dengan kelompok lain. <i>(Mengkomunikasikan)</i> - Selama kegiatan mengomunikasikan dengan kelompok lain, guru dapat berkeliling untuk melihat keaktifan siswa dalam bertanya dan memberikan tanggapan/pendapat.	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	▪ Guru menguatkan hasil diskusi siswa bahwa setiap orang memiliki kemampuan dan kegemaran yang berbeda-beda sehingga impian/cita-cita mereka pun beragam. <i>(Mengkomunikasikan)</i> ▪ Siswa didorong untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang ingin siswa ketahui sebelum melanjutkan kegiatan berikut. <i>(Mengkomunikasikan)</i> dan <i>(Menanya)</i> ▪ Siswa membaca cerita yang ada di buku. ▪ Siswa menuliskan kembali isi teks dengan kalimat mereka sendiri dan memberikan pendapat tentang isi cerita. <i>(Mengasosiasi)</i> ▪ Siswa menuliskan simbol dan makna dari tiap sila Pancasila. ▪ Siswa menghubungkan isi dari teks cerita dengan makna sila Pancasila. <i>(Mengasosiasi)</i> ▪ Siswa memberikan contoh bagaimana cara mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Siswa menjawab pertanyaan tentang penggunaan sumber daya alam dalam pekerjaan seseorang di kehidupan sehari-hari. <i>(Mengkomunikasikan)</i> ▪ Siswa mengelompokkan sumber daya alam dalam kelompok sumber daya hayati dan nonhayati. <i>(Mengeksplorasi)</i> ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku. <i>(Mengkomunikasikan)</i> ▪ Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150. <i>(Mengkomunikasikan)</i>	
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

▪ Rubrik Penilaian SBdP

Kriteria	Bagus Sekali 4	Bagus 3	Cukup 2	Perlu Berlatih 1
Kesesuaian objek gambar	Seluruh objek yang digambar sesuai dengan data yang ada (4) ✓	Sebagian besar objek yang digambar sesuai dengan data yang ada (3)	Hanya sebagian objek yang digambar sesuai dengan data yang ada. (2)	Hanya sebagian kecil objek yang digambar sesuai dengan data yang ada (1)
Teknik Mewarnai	Semua bagian bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar. (4)	Sebagian besar bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar. (3) ✓	Hanya sebagian/ setengah bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar. (2)	Hanya sebagian kecil bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar. (1)
Ketepatan Waktu Bekerja	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (4) ✓	Sebagian besar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (3)	Setengah pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (2)	Sebagian kecil pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10 - 10$

Contoh penilaian : $\frac{4+4+3}{12} \times 10 - 9.16$

▪ Daftar Periksa Bahasa Indonesia

Kriteria	Sudah	Belum
Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang ada		
Melakukan wawancara sesuai dengan narasumber yang dipilih		
Data hasil wawancara dapat diolah dengan benar		

▪ Daftar Periksa PPKn

Kriteria	Sudah Terlihat	Belum terlihat
Siswa menuliskan simbol dan makna dari tiap sila Pancasila.		
Siswa menghubungkan isi dari teks cerita dengan makna sila Pancasila.		
Siswa memberikan contoh bagaimana cara mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari		

▪ Daftar Periksa IPA

Kriteria	Sudah	Belum
Menuliskan sumber daya hayati		
Menuliskan sumber daya nonhayati		
Menuliskan pemanfaatan sumber daya alam tersebut dengan benar		

▪ Penilaian Sikap (cinta lingkungan, menghargai, peduli).

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti					
2	Bertanggung Jawab					
3	Disiplin					

Mengetahui
Kepala Sekolah,

(H. Sabar Munanto, S.Ag.)
NIP 196804271991021001

Purwokerto, Maret 2017
Guru Kelas IV Ali bin Abi Thalib

(Sa'diyah , S.Pd.I)
NIP 197211192007012014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Antar Teman
Lembar Penilaian Butir Sikap Spiritual Peserta Didik

Madrasah : MI Negeri Pamaranten Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Nama : Keterangan Butir Sikap :

Kelas / Nomor : IV / 1. Selalu 3. Kadang-kadang

Semester : 2 (Dua) 2. Sering 4. Tidak pernah

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom butir sikap sesuai dengan keadaan temanmu yang sebenarnya.

No	Catatan Perilaku	Butir Sikap			
		1	2	3	4
1	Jujur				
	a. Dia tidak mencontek				
	b. Dia mengatakan dengan sesungguhnya apa yang terjadi atau yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari				
	c. Dia mau mengakui kesalahan atau kekeliruan				
	d. Dia mengembalikan barang yang dipinjam atau ditemukan				
	e. Dia mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang diyakininya, walaupun berbeda dengan pendapat teman				
	Jumlah				
2	Disiplin				
	a. Dia mengikuti peraturan yang ada di sekolah.				
	b. Dia tertib dalam melaksanakan tugas				
	c. Dia masuk kelas tepat waktu				
	d. Dia memakai pakaian seragam lengkap dan rapi				
	e. Dia melaksanakan piket kebersihan kelas				
	f. Dia mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya				
	Jumlah				
3	Tanggung jawab				
	a. Dia menyelesaikan tugas yang diberikan				
	b. Dia melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan.				
	c. Dia melaksanakan peraturan sekolah dengan baik				
	d. Dia menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam kelompok di kelas/sekolah				
	Jumlah				
4	Santun				
	a. Dia menghormati guru, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua				
	b. Dia berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar				
	c. Dia berpakaian rapi dan pantas				
	d. Dia dapat mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah, tidak marah-marah				
	e. Dia mengucapkan salam ketika bertemu guru, teman, dan orang-orang di sekolah				
	f. Dia menunjukkan wajah ramah, bersahabat, dan tidak cemberut				
	g. Dia mengucapkan terima kasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain				
	Jumlah				

5	Peduli					
	a. Dia ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran					
	b. Dia berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah, misal: mengumpulkan sumbangan untuk membantu yang sakit / musibah					
	c. Dia meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa / memiliki					
	d. Dia menolong teman yang mengalami kesulitan					
	e. Dia meleraikan teman yang berselisih (bertengkar)					
	f. Dia menjenguk teman atau guru yang sakit					
	g. Dia menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah					
	Jumlah					
6	Percaya diri					
	a. Dia berani tampil di depan kelas					
	b. Dia berani mengemukakan pendapat					
	c. Dia mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah					
	d. Dia mengajukan diri menjadi ketua kelas / pengurus kelas lainnya					
	e. Dia mengajukan diri untuk mengerjakan tugas / soal di papan tulis					
	f. Dia mencoba hal-hal baru yang bermanfaat					
	g. Dia mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain					
	h. Dia memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat					
	Jumlah					

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lembar Penilaian Diri Sikap Spiritual Peserta Didik

Madrasah : MI Negeri Puncak Tahun Pelajaran : 2016/2017

Nama : Keterangan Butir Sikap :

Kelas / Nomor : IV / 1. Selalu 3. Kadang-kadang

Semester : 2 (dua) 2. Sering 4. Tidak pernah

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom butir sikap sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No	Catatan Perilaku	Butir Sikap			
		1	2	3	4
1	Jujur				
	a. Saya tidak mencontek				
	b. Saya mengatakan dengan sesungguhnya apa yang terjadi atau yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari				
	c. Saya mau mengakui kesalahan atau kekeliruan				
	d. Saya mengembalikan barang yang dipinjam atau ditemukan				
	e. Saya mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang diyakininya, walaupun berbeda dengan pendapat teman				
	Jumlah				
2	Disiplin				
	a. Saya mengikuti peraturan yang ada di sekolah.				
	b. Saya tertib dalam melaksanakan tugas				
	c. Saya masuk kelas tepat waktu				
	d. Saya memakai pakaian seragam lengkap dan rapi				
	e. Saya melaksanakan piket kebersihan kelas				
	f. Saya mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya				
	Jumlah				
3	Tanggung jawab				
	a. Saya menyelesaikan tugas yang diberikan				
	b. Saya melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan.				
	c. Saya melaksanakan peraturan sekolah dengan baik				
	d. Saya menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam kelompok di kelas/sekolah				
	Jumlah				
4	Bantuan				
	a. Saya menghormati guru, pegawai sekolah, penjaga-kebun, dan orang yang lebih tua				
	b. Saya berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar				
	c. Saya berpakaian rapi dan pantas				
	d. Saya dapat mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah, tidak marah-marah				
	e. Saya mengucapkan salam ketika bertemu guru, teman, dan orang-orang di sekolah				
	f. Saya menunjukkan wajah ramah, bersahabat, dan tidak cemberut				
	g. Saya mengucapkan terima kasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain				
	Jumlah				

5	Peduli					
	a. Saya ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran					
	b. Saya berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah, misal: mengumpulkan sumbangan untuk membantu yang sakit /musibah					
	c. Saya meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki					
	d. Saya menolong teman yang mengalami kesulitan					
	e. Saya meleraai teman yang berselisih (bertengkar					
	f. Saya menjenguk teman atau guru yang sakit					
	g. Saya menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah					
	Jumlah					
6	Percaya diri					
	a. Saya berani tampil di depan kelas					
	b. Saya berani mengemukakan pendapat					
	c. Saya mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah					
	d. Saya mengajukan diri menjadi ketua kelas / pengurus kelas lainnya					
	e. Saya mengajukan diri untuk mengerjakan tugas / soal di papan tulis					
	f. Saya mencoba hal-hal baru yang bermanfaat					
	g. Saya mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain					
	h. Saya memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat					
	Jumlah					

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lembar Penilaian Diri Sikap Spiritual Peserta Didik

Madrasah : MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran : 2016 / 2017
 Nama : Keterangan Butir Sikap :
 Kelas / Nomor : 11 / 1. Selalu 3. Kadang-kadang
 Semester : 2 (Dua) 2. Sering 4. Tidak pernah

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom butir sikap sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No	Catatan Perilaku	Butir Sikap			
		1	2	3	4
1	Ketaatan Beribadah				
	a. Dia memiliki akidah yang benar dan kuat				
	b. Dia memiliki akhlak yang baik				
	c. Dia mempelajari, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an				
	d. Dia melaksanakan shalat tepat waktu				
	e. Dia melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama (Shalat wajib, shalat sunnah, sedekah, puasa)				
	f. Dia mengikuti kegiatan keagamaan di madrasah				
	g. Dia merayakan hari besar agama Islam				
	h. Dia mengajak teman untuk melakukan ibadah bersama				
	Jumlah				
2	Berperilaku Syukur				
	a. Dia melaksanakan ajaran agama secara menyeluruh (kaffah)				
	b. Dia menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Allah Swt.				
	c. Dia tidak berkecil hati dengan keadaan				
	d. Dia bersyukur atas pemberian orang lain				
	e. Dia menerima penugasan dengan sikap terbuka				
	f. Dia menjaga kelestarian alam dan tidak merusaknya				
	Jumlah				
3	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
	a. Dia berdoa sebelum dan sesudah belajar				
	b. Dia berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan: tidur, makan minum, mandi, berpakaian, keluar masuk rumah, dan naik turun kendaraan.				
	c. Dia mengajak teman untuk berdoa				
	Jumlah				
4	Toleransi dalam beribadah				
	a. Dia menghargai perbedaan dalam beribadah				
	b. Dia berteman tanpa membedakan agama				
	c. Dia menghormati hari besar keagamaan lain				
	d. Dia tidak menjelekkan ajaran agama lain				
	e. Dia tidak mengganggu teman yang sedang beribadah				
	Jumlah				

Lembar Penilaian Diri Sikap Spiritual Peserta Didik

Madrasah : MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran : 2016 / 2017
 Nama : Keterangan Butir Sikap :
 Kelas / Nomor : IV / 1. Selalu 3. Kadang-kadang
 Semester : 2 (dua) 2. Sering 4. Tidak pernah

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom butir sikap sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No	Catatan Perilaku	Butir Sikap			
		1	2	3	4
1	Ketaatan Beribadah				
	a. Saya memiliki akidah yang benar dan kuat				
	b. Saya memiliki akhlak yang baik				
	c. Saya mempelajari, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an				
	d. Saya melaksanakan shalat tepat waktu				
	e. Saya melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama (Shalat wajib, shalat sunnah, sedekah, puasa)				
	f. Saya mengikuti kegiatan keagamaan di madrasah				
	g. Saya merayakan hari besar agama Islam				
	h. Saya mengajak teman untuk melakukan ibadah bersama				
	Jumlah				
2	Berperilaku Syukur				
	a. Saya melaksanakan ajaran agama secara menyeluruh (kaffah)				
	b. Saya menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Allah Swt.				
	c. Saya tidak berkecil hati dengan keadaan				
	d. Saya bersyukur atas pemberian orang lain				
	e. Saya menerima penugasan dengan sikap terbuka				
	f. Saya menjaga kelestarian alam dan tidak merusaknya				
	Jumlah				
3	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
	a. Saya berdoa sebelum dan sesudah belajar				
	b. Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan: tidur, makan, minum, mandi, berpakaian, keluar masuk rumah, dan naik turun kendaraan.				
	c. Saya mengajak teman untuk berdoa				
	Jumlah				
4	Toleransi dalam beribadah				
	a. Saya menghargai perbedaan dalam beribadah				
	b. Saya berteman tanpa membedakan agama				
	c. Saya menghormati hari besar keagamaan lain				
	d. Saya tidak menjelekkan ajaran agama lain				
	e. Saya tidak mengganggu teman yang sedang beribadah				
	Jumlah				

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan menurut Status Kepegawaian

Jabatan	Status Kepegawaian																	Jumlah	
	Tetap										Tidak Tetap								
	Gol I		Gol II		Gol III		Gol IV		Yayasan		Honor Sekolah		Bantu Pusat		Bantu Daerah				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
Kepala Madrasah	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	
Guru	-	-	4	6	7	13	-	-	-	-	3	7	-	-	-	-	14	26	
Jumlah Guru	-	-	4	6	7	13	1	-	-	-	3	7	-	-	-	-	15	26	
Tenaga Administrasi	-	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-					1	5	
Petugas Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-					1	-	
Penjaga Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-					2	-	
Satpam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-					2	-	
Tenaga Kebersihan/Pesuruh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-					2	-	

Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan menurut Ijazah Tertinggi

[illegible]

Data Keadaan Siswa
Data siswa s.d. Tahun Pelajaran 2014/2015

Tahun Pelajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Siswa	Rombel
2006/2007	24	1	19	1	18	1	11	1	18	1	11	1	101	6
2007/2008	53	2	23	1	19	1	15	1	11	1	14	1	135	7
2008/2009	69	3	44	2	24	1	17	1	14	1	11	1	179	9
2009/2010	100	3	67	3	43	2	24	1	16	1	14	1	264	11
2010/2011	123	4	100	4	73	3	46	2	18	1	16	1	376	15
2011/2012	144	5	127	4	104	3	65	3	40	2	18	1	498	18
2012/2013	138	5	133	5	132	4	103	3	56	3	37	2	599	22
2013/2014	119	4	125	4	117	4	113	4	95	3	50	3	619	22
2014/2015	124	4	123	4	123	4	111	4	107	4	85	3	673	23

Sarana dan Prasarana Pendidikan MI Negeri Purwokerto

No.	Uraian	Jumlah	Kepemilikan	
			Milik sendiri	Sewa
A.	GEDUNG DAN BANGUNAN			
1.	Ruang Kelas Belajar	23 ruang	8 ruang	15 ruang
2.	Ruang Guru	2 ruang	1 ruang	1 ruang
3.	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang	1 ruang	-
4.	Ruang Tata Usaha	1 ruang	1 ruang	-
5.	Ruang Perpustakaan	1 ruang	1 ruang	-
6.	Ruang Laboratorium	1 ruang	1 ruang	
7.	Ruang UKS	- ruang	-	
8.	Kamar Mandi/ WC Siswa	12 ruang	4 ruang	8 ruang
9.	Kamar Mandi/ WC Guru	8 ruang	4 ruang	4 ruang
10.	Asrama Siswa	9 ruang	-	9 ruang
11.	Asrama Guru	3 ruang	-	3 ruang
B.	TANAH			
1.	Luas tanah seluruhnya	9.628 m2	9.628 m2	-
2.	Luas Bangunan	752 m2	752 m2	-
3.	Luas Halaman	268 m2	268 m2	-
C.	PERALATAN DAN MESIN			
1.	Meja Siswa	339 buah	339 buah	-
2.	Meja Guru	29 buah	29 buah	-
3.	Kursi Siswa	605 buah	605 buah	-
4.	Kursi Guru	18 buah	18 buah	-
5.	Papan Tulis	18 buah	18 buah	-
6.	Almari Arsip	4 buah	4 buah	-
7.	Almari Kelas	18 buah	18 buah	-
8.	Meubelair Perpustakaan	1 unit	1 unit	-
10.	Komputer TU	2 unit	2 unit	-
11.	Laptop TU	3 unit	3 unit	-
12.	Komputer Siswa	20 unit	20 unit	-
13.	LCD Proyektor	23 unit	23 unit	-

PERKEMBANGAN PRESTASI UJIAN MADRASAH

No.	Tahun Pelajaran	Rata-rata Nilai UM
1.	2009/2010	7,51
2.	2010/2011	7,86
3.	2011/2012	8,30
4.	2012/2013	8,24
5.	2013/2014	8,38

PRESTASI NON AKADEMIK 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

No.	Prestasi	Penyelenggara	Tahun
1.	Juara I Lomba Pidato Bahasa Inggris pada PORSENI Pelajar MI Tingkat Provinsi Jawa Tengah	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah	2012
2.	Juara II Lomba Matematika-Semboa Tingkat Nasional	IMARIA Sempoa	2012
3.	Juara II Lomba Kepala Madrasah Berprestasi Tingkat Nasional	Kementerian Agama RI	2013
4.	Juara III Lomba Pidato Bahasa Indonesia pada Ajang AKSIOMA MI Tingkat Provinsi Jawa Tengah	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah	2013
5.	Juara II Lomba MTQ Pelajar dan Umum Tingkat Kabupaten Banyumas	LPTQ Kabupaten Banyumas	2013
6.	Juara III Lomba Pildacil Gerakan Ekonomi Syariah se Eks Karesidenan Banyumas	Bank Syariah	2013
7.	Juara I Lomba SKJ 2012 Pelajar MI se-Kabupaten Banyumas	Kantor Kementerian Agama Kab. Banyumas	2013
8.	Juara III Lomba Cerdas Cermat Umum Pelajar MI se-Kabupaten Banyumas	Kantor Kementerian Agama Kab. Banyumas	2013
9.	Juara II Lari 80 M pada POPDA Kabupaten Banyumas	Pemda Kabupaten Banyumas	2014
10.	Juara I Catur Cepat Putra pada POPDA Kabupaten Banyumas	Pemda Kabupaten Banyumas	2014
No.	Prestasi	Penyelenggara	Tahun
11.	Juara III Catur Cepat Putra pada POPDA Kab. Banyumas	Pemda Kabupaten Banyumas	2014

12.	Juara III Catur Standar Putri pada POPDA Kab. Banyumas	Pemda Kabupaten Banyumas	2014
13.	Juara I MTQ Putri pada Lomba Siswa MI Tingkat Kabupaten Banyumas	Kantor Kementerian Agama Kab. Banyumas	2014
14.	Juara I Pidato Bahasa Indonesia pada Lomba Siswa MI Tingkat Kabupaten Banyumas	Kantor Kementerian Agama Kab. Banyumas	2014
15.	Juara I Pidato Bahasa Jawa pada Lomba Siswa MI Tingkat Kabupaten Banyumas	Kantor Kementerian Agama Kab. Banyumas	2014
16.	Juara II Pidato Bahasa Inggris pada Lomba Siswa MI Tingkat Kabupaten Banyumas	Kantor Kementerian Agama Kab. Banyumas	2014
17.	Juara I LCC Mapel Umum pada Lomba Siswa MI Tingkat Kabupaten Banyumas	Kantor Kementerian Agama Kab. Banyumas	2014
18.	Juara I Catur Putra pada AKSIOMA MI Tingkat Kabupaten Banyumas	Kantor Kementerian Agama Kab. Banyumas	2015
19.	Juara I Bola Voli Putra pada AKSIOMA MI Tingkat Kabupaten Banyumas	Kantor Kementerian Agama Kab. Banyumas	2015
20.	Juara III Bola Voli Putri pada AKSIOMA MI Tingkat Kabupaten Banyumas	Kantor Kementerian Agama Kab. Banyumas	2015
No.	Prestasi	Penyelenggara	Tahun
21.	Juara I Olimpiade UN Mapel IPA pada Lomba Siswa MI Tingkat Kabupaten Banyumas	Kantor Kementerian Agama Kab. Banyumas	2015
22.	Juara III Bola Voli Putra POPDA Kab. Banyumas	Pemda Kabupaten Banyumas	2015
23.	Juara III Taekwondo Kategori < 31 Kg POPDA Kab. Banyumas	Pemda Kabupaten Banyumas	2015
24.	Juara III Taekwondo Kategori Kata POPDA Kab. Banyumas	Pemda Kabupaten Banyumas	2015
25.	Juara I Lomba Baca Puisi Tingkat Kab. Banyumas	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	2015
26.	Juara I Lomba Matematika Kelas 3 se Jateng-DIY	Lembaga Pendidikan IMARIA	2015
27.	Juara II Lomba Matematika Kelas 4 se Jateng-DIY	Lembaga Pendidikan IMARIA	2015

28.	Juara I MTQ Pelajar Kab. Banyumas	LPTQ Kab. Banyumas	2015
29.	Juara II Bulu Tangkis beregu	Kabupaten	2016
30.	Juara II Melukis Melestarikan Lingkungan	Lembaga Sanggar Lukis AIQUDES Sumbang	2016
31.	Juara I Olimpiade IPA	Al Irsyad Purwokerto	2016
32.	Juara II Olimpiade IPA	Al Irsyad Purwokerto	2016
33.	Juara III Olimpiade IPA	Al Irsyad Purwokerto	2016
34.	Juara I Lomba Hadroh	SMP Muhammadiyah Purwokerto	2016
35.	Juara I Lomba MTQ	Kabupaten	2016
36.	Juara Harapan I Pildacil Bahasa Indonesia	Kabupaten	2016
37.	Juara I Pidato Bahasa Inggris Putri	Kabupaten	2016
38.	Juara I Pidato Bahasa Inggris Putra	Kabupaten	2016
39.	Juara I Pidato Bahasa Jawa Putri	Kabupaten	2016
40.	Juara III Pidato Bahasa Jawa Putra	Kabupaten	2016
41.	Juara Harapan I Pidato Bahasa Arab	Kabupaten	2016

**DAFTAR EKSTRAKURIKULER
DI MI NEGERI PURWOKERTO**

No.	Ekstrakurikuler	
	Wajib	Pilihan
1.	Pramuka	Beladiri
2.	Tari Saman	Catur
3.		Sepak Takraw
4.		Bola Volly
5.		Angklung
6.		Drumband
7.		Hadroh
8.		Kaligrafi
9.		Khitobah/ Pidato
10.		Majalah Dinding
11.		Seni Lukis
12.		Seni Suara
13.		Tari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PURWOKERTO

Jalan Kaliputih Nomor 14 Purwokerto 53111

Telepon (0281) 626481 (0281) 6510761 (0281) 6540028

Email : minpurwokertobanyumas@kemenag.go.id Website : www.minpurwokerto.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-099/Mi.11.02.07/PP.00.4/04/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sabar Munanto, S.Ag
NIP : 196904271991021001
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina/ IV/a
Jabatan : Kepala MIN Purwokerto

Menerangkan bahwa :

Nama : Sangadatud Daroeni
NIM : 1520420023
Fakultas/Jurusan : FKIT / PGMI
Konsentrasi : Sians MI
Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Benar-benar telah melakukan observasi dengan Kepala MIN Purwokerto guna menyelesaikan penulisan tesis.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 April 2017

Kepala,

Sabar Munanto





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PURWOKERTO

Jalan Kaliputih Nomor 14 Purwokerto 53111

Telepon (0281) 626481 (0281) 6510761 (0281) 6540028

Email : minpurwokertobanyumas@kemenag.go.id Website : www.minpurwokerto.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-099/Mi.11.02.07/PP.00.4/04/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sabar Munanto, S.Ag
NIP : 196904271991021001
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina/ IV/a
Jabatan : Kepala MIN Purwokerto

Menerangkan bahwa :

Nama : Sangadatud Daroeni
NIM : 1520420023
Fakultas/Jurusan : FKIT / PGMI
Konsentrasi : Sians MI
Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Benar-benar telah melakukan observasi dengan Kepala MIN Purwokerto guna menyelesaikan penulisan tesis.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 April 2017

Kepala,

Sabar Munanto



SURAT KETERANGAN MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mar'atun Sholihah, S.Pd.I.

NIP : 197802062007102001

Jabatan : Waka Kurikulum

Instansi : MI Negeri Purwokerto

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Sangadatud Daroeni

NIM : 1520420023

Semester/Fakultas/Jurusan/Konsentrasi: IV/FKIT/PGMI/Sains MI

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan Kepala MI Negeri Purwokerto guna menyelesaikan penulisan tesis.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 31 Maret 2017

Waka Kurikulum



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mar'atun Sholihah, S.Pd.I.

NIP. 197802062007102001

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sa'diyah, S.Pd.I.
NIP : 197211192007012014
Jabatan : Guru Kelas
Instansi : MI Negeri Purwokerto

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Sangadatud Daroeni
NIM : 1520420023

Semester/Fakultas/Jurusan/Konsentrasi: IV/FKIT/PGMI/Sains MI

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan Kepala MI Negeri Purwokerto guna menyelesaikan penulisan tesis.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 31 Maret 2017

Kepala MI Negeri Purwokerto



Sa'diyah, S.Pd.I.

NIP. 197211192007012014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dadang Marseno, S.Pd.I

NIP : 198206062007101002

Jabatan : Guru Kelas

Instansi : MI Negeri Purwokerto

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Sangadatud Daroeni

NIM : 1520420023

Semester/Fakultas/Jurusan/Konsentrasi: IV/FKIT/PGMI/Sains MI

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan Kepala MI Negeri Purwokerto guna menyelesaikan penulisan tesis.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 April 2017

Guru Kelas

Dadang Marseno, S.Pd.I.

NIP. 198206062007101002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Sangadatud Daroeni
Tempat/ tgl. Lahir : Banjarnegara/ 14 Agustus 1992
Alamat Rumah : Desa Kemangkon, Rt 03/Rw 05, Kec. Kemangkon, Kab.
Purbalingga, Jawa Tengah
Nama Ayah : Ali Ngudin
Nama Ibu : Raminem
No. Hp : 085742574292
e-mail : sangadatud.daroeni@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 1 Kemangkon
- b. SMP Negeri 1 Bukaeja
- c. MA Negeri Purbalingga
- d. S1 STAIN Purwokerto
- e. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Ponpes Putra-Putri Roudlotul Asmu'iyah
- b. Ponpes Putra-Putri Darul Abror
- c. Ponpes Putri Al Munawwir Komplek Q

C. Pengalaman Organisasi

1. Sie Kerohanian OSIS SMP N 1 Bukateja
2. Sie Kerohanian OSIS MAN Purbalingga
3. Anggota KIR MAN Purbalingga
4. Divisi Riset dan Pengembangan LPM OBSESI STAIN Purwokerto
5. Staf KEMINKO DEMA STAIN Purwokerto
6. Bendahara Putri Ponpes Darul Abror

D. Minat Keilmuan : Sains, Psikologi, dan Agama

E. Penelitian

1. Ekstrak Umbi Gadung Sebagai Pestisida Alami Pembasmi Ulat Grayak (Penelitian Kelompok KIR)
2. Implementasi *Accelerated Learning* di Kelas II PATAS MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014
3. Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dan Penilaian Sikap dalam Pembelajaran IPA Tematik di MI Negeri Purwokerto

